

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN BELAJAR
SISWA MADRASAH ALIYAH UNGGULAN PANGKALAN KERINCI TAHUN**

AJARAN 2020/2021

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH :

SILVIANA WATI

NPM : 166810341

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN BELAJAR SISWA
MADRASAH ALIYAH UNGGULAN PANGKALAN KERINCI TAHUN AJARAN
2020/2021**

Dipersembahkan dan disusun oleh :

Nama : SILVIANA WATI

NPM : 166810341

Jurusan/program studi : Pendidikan Akuntansi

Pembimbing Utama

Ketua Program Studi

Zakir Has, S.H., M.Pd

Drs. H. Sukarni, M. Si., Ph.D

NPK. 820 620 020

NIP. 19610926 1988011001

NIDN. 1007026001

NIDN. 0026096101

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 24 Februari 2021

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIR

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Pd

NIP. 197010071998032002

NIDN. 0007107005

SKRIPSI

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH UNGGULAN PANGKALAN KERINCI TAHUN AJARAN 2020/2021

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Silviana Wati
NPM. 166810341

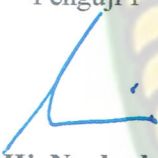
Pendidikan Akuntansi

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Tanggal 19 Maret 2021
Tim Pembimbing
Pembimbing Utama

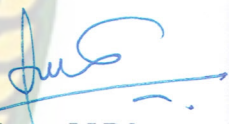

H. Zakir Has, S.H., M.Pd
NPK. 820620020
NIDN. 1007026001

Tim Penguji

Penguji I


Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd
NIP. 196309271999032002
NIDN. 0027096301

Penguji II


Agus Baskara, M.Pd
NPK. 110802412
NIDN. 1014078502

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 19 Maret 2021

Dekan


Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si
NIP. 1970 10071998 032002





YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP TA 2020/2021

NPM : 166810341
Nama Mahasiswa : SILVIANA WATI
Dosen Pembimbing : 1. H ZAKIR HAS S.H, M.Pd 2. H ZAKIR HAS S.H, M.Pd
Program Studi : PENDIDIKAN AKUNTANSI
Judul Tugas Akhir : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN BELAJAR SISWA
MADRASAH ALIYAH UNGGULAN PANGKALAN KERINCI TAHUN AJARAN
2020/2021
Judul Tugas Akhir
(Bahasa Inggris) : THE EFFECT OF STUDY MOTIVATION ON LEARNING READINESS OF
ACADEMIC YEAR
Lembar Ke :

N O	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	21-11-2019	ACC Judul		
2	24-02-2020	Perbaikan Bab I, II, III		
3	11-02-2020	ACC Seminar Proposal		
4	04-10-2020	ACC Judul Seminar Proposal		
5	09-11-2020	Perbaikan Bab I, II, III		
6	14-01-2021	Perbaikan Bab IV		
7	15-02-2021	Perbaikan Bab V dan Lampiran		
8	24-02-2021	ACC Skripsi		



OUHKRZVOSKRYOXDYZGHIOWPHQ

Pekanbaru,
Dekan FKIP UIR
(Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Pd)
NIP. 197010071998032002
NIDN. 0007107005

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Silviana Wati
NPM : 166810341
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul :

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN BELAJAR SISWA
MADRASAH ALIYAH UNGGULAN PANGKALAN KERINCI TAHUN AJARAN
2020/2021**

Dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Juni 2021

Pembimbing

Zakir Has, S.H., M.Pd

NPK. 820620020

NIDN. 1007026001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Silviana Wati
NPM : 166810341
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan karya saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan baik yang secara langsung atau tidak langsung saya ambil dari berbagai sumber dengan menyebutkan namanya. Dengan ini saya bertanggung jawab atas keaslian dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, Juni 2021

Penulis



Silviana wati
NPM. 166810341

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN BELAJAR
SISWA MADRASAH ALIYAH UNGGULAN PANGKALAN KERINCI
TAHUN AJARAN 2020/2021**

Silviana Wati, Zakir Has

Universitas Islam Riau

silvianawati06@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan belajar siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci Tahun Ajaran 2020/2020. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 November 2020 dan berakhir pada tanggal 08 Desember 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menjelaskan atau menggambarkan objek yang telah ada. Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci yang berjumlah 91 siswa yang sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian. Data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis menggunakan uji F, uji T dan uji R-Square.

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan tentang Pengaruh Motivasi belajar terhadap Kesiapan Belajar siswa Madrasah Aliyah Unggulan di Pangkalan Kerinci maka dapat diketahui hasil uji $t(17,200) >$ dari t -tabel (1,991) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan belajar siswa sebesar 0,769 yang berarti 77% kesiapan belajar siswa Madrasah Aliyah Unggulan di Pangkalan Kerinci dipengaruhi oleh variabel motivasi belajar. Sedangkan 23,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Kesiapan Belajar

**THE EFFECT OF STUDY MOTIVATION ON LEARNING READINESS OF
MADRASAH ALIYAH STUDENTS LEADING STAGE KERINCI 2020/2021
ACADEMIC YEAR**

Silviana Wati, Zakir Has

Riau Islamic University

silvianawati06@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the effect of learning motivation on learning readiness of the Pangkalan Kerinci Superior Madrasah Aliyah students for the 2020/2020 academic year. The research was conducted on November 26, 2020 and ended on December 8, 2020. This type of research is descriptive research that describes or describes existing objects. The population of this research is all students of Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci, totaling 91 students who are also used as research samples. The data used are primary data and secondary data. The data collection technique used a questionnaire (questionnaire) and documentation, while the data analysis technique used descriptive analysis and simple linear regression analysis, hypothesis testing used the F test, T test and R-Square test.

Based on the discussion and analysis that has been carried out on the effect of learning motivation on learning readiness of the superior Madrasah Aliyah students in Pangkalan Kerinci, it can be seen that the results of the t test $(17,200) >$ from the t-table (1,991) thus H_0 is rejected and H_a is accepted. While the magnitude of the influence of learning motivation on student learning readiness was 0.769, which means that 77% of the students' learning readiness of the Superior Madrasah Aliyah in Pangkalan Kerinci was influenced by the learning motivation variable. Meanwhile, 23.1% was influenced by other variables not in this study.

Keywords: Learning Motivation, Learning

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Definisi Operasional Variabel	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Motivasi Belajar.....	8
2.1.1 Pengertian Motivasi Belajar	8
2.1.2 Macam-macam Motivasi Belajar.....	9
2.1.3 Fungsi Motivasi Belajar	10
2.1.4 Indikator Motivasi Belajar.....	11
2.2 Kesiapan Belajar Siswa	12
2.2.1 Pengertian Kesiapan	12
2.2.2 Aspek-aspek Kesiapan	12
2.2.3 Macam-macam Bentuk Kesiapan.....	13
2.2.4 Indikator Kesiapan Belajar	14
2.3 Penelitian Yang Relevan	14

2.4 Kerangka Konseptual	15
2.4.1 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Siswa	15
2.5 Kerangka Pemikiran	16
2.6 Hipotesis Penelitian	16
BAB III	17
METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	18
3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian	18
3.3.1 Populasi	18
3.3.2 Sampel	19
3.4 Jenis Dan Sumber Data	19
3.5 Teknik Pengumpulan Data	19
3.6 Instrumen Penelitian	20
3.7 Uji Prasyarat Instrumen	22
3.7.1 Uji Validitas	22
3.7.2 Uji Reliabilitas	22
3.8 Teknik Analisis Data	22
3.8.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif	22
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	23
3.8.3 Analisis Regresi Sederhana	25
3.8.4 Uji Hipotesis	25
BAB IV	28
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
4.1.1 Sejarah Singkat Sekolah	28
4.1.2 Visi, Misi, Dan Tujuan Sekolah	29
4.2 Uji Validitas	30
4.2.1 Hasil Uji Validitas Variabel X (Motivasi Belajar)	30
4.2.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kesiapan Belajar)	31
4.3 Uji Realibilitas	32

4.3.1 Hasil Uji Realibilitas Variabel X (Motivasi Belajar)	32
4.3.2 Hasil Uji Realibilitas Variabel Y (Kesiapan Belajar)	32
4.4 Hasil Penelitian	33
4.4.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	33
4.4.2 Uji Asumsi Klasik	48
4.4.3 Uji Analisis Regresi Sederhana Variabel X Terhadap Y	50
4.4.4 Uji Hipotesis.....	51
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V	56
PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.5 Kerangka Berfikir	16
-------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Relevan.....	16
3.1 Jumlah Siswa-siswi Madrasah Aliyah Unggulan	18
3.2 Kriteria Jawaban Angket.....	20
3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel X	21
3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y	21
3.5 Kriteria Penskoran Angket.....	23
4.1 Uji Validitas Variabel X.....	30
4.2 Uji Validitas Variabel Y.....	31
4.3 Uji Realibilitas Variabel X.....	32
4.4 Uji Realibilitas Variabel Y	32
4.5 Kategori Frekuensi	33
4.6 Indikator Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil	34
4.7 Indikator Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar	35
4.8 Indikator Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan	36
4.9 Indikator Adanya Penghargaan Dalam Belajar.....	37
4.10 Indikator Adanya Kegiatan yang Menarik Dalam Belajar.....	38

4.11 Indikator Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif Sehingga Memungkinkan Peserta Didik Dapat Belajar Dengan Baik	40
4.12 Kesimpulan Keseluruhan Variabel X.....	41
4.13 Indikator Kondisi Mental	42
4.14 Indikator Kondisi Diri atau Fisik	44
4.15 Indikator Kondisi Kecerdasan Emosional.....	45
4.16 Indikator Kebutuhan dan Pengetahuan	46
4.17 Kesimpulan Keseluruhan Variabel Y.....	48
4.18 Uji Normalitas.....	48
4.19 Uji Multikolinearitas	50
4.20 Uji Analisis Regresi Sederhana.....	50
4.21 Uji F (Simultan)	52
4.22 Uji T (Persial).....	52
4.23 Uji Koefisien Determinasi (r^2)	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Data Variabel X dan Y

Lampiran 3 Hasil Uji Validasi dan Realibilitas

Lampiran 4 Data Analisis Deskriptif Kuantitatif

Lampiran 5 Hasil Data Analisis deskriptif Kuantitatif

Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 7 Analisis Regresi Sederhana

Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis



KATA PENGANTAR

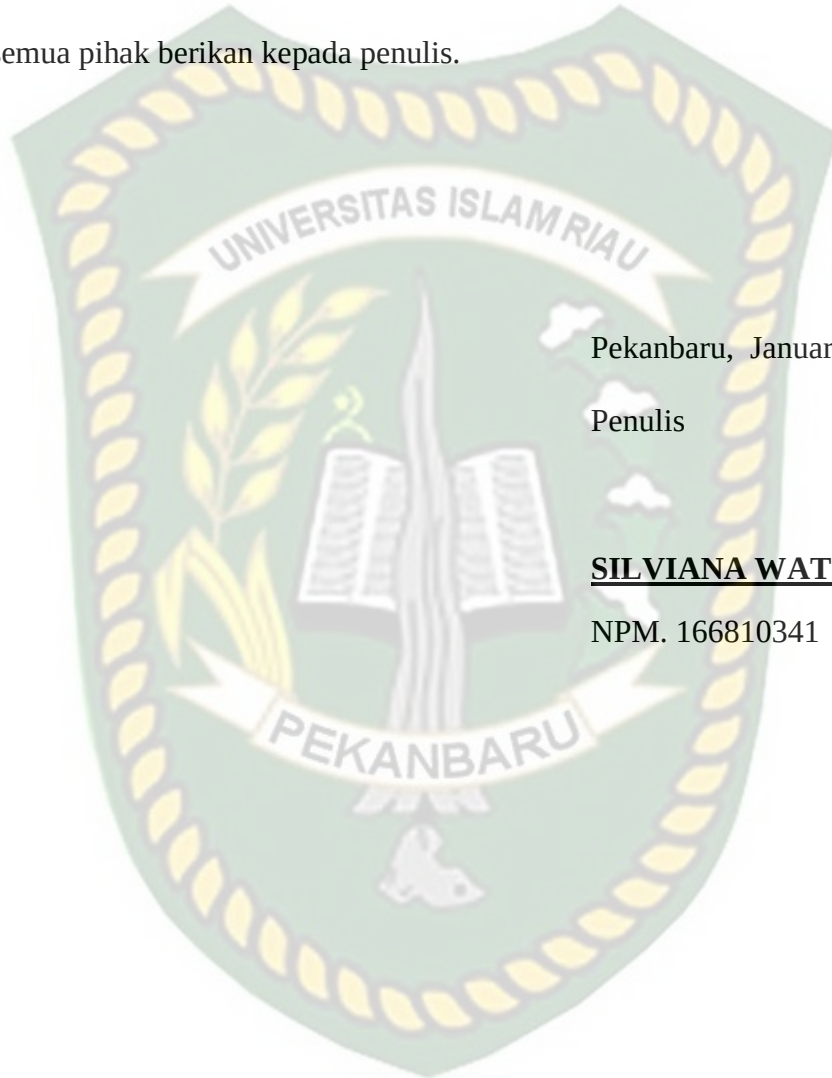
Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas izin dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci Tahun Ajaran 2020/2021”.

Penyusunan proposal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghanturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan motivasi, saran, bimbingan dan bantuan dalam penyusunan proposal ini hingga selesai, terutama kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si, Dekan, Ibu Dra. Hj Tity Hastuti, M.Pd Wakil Dekan I Bidang Akademis, Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan dan Bapak Dr. Dahrir, M.Pd Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR).
2. Bapak Dr. H. Sukarni, M.Si Ketua, dan Bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR).
3. Bapak H. Zakir Has, S.H, M.Pd Pembimbing, atas ketulusan hati dan kesabarannya dalam membimbing dan memberikan arahan selama penyusunan serta penyelesaian proposal ini.

4. Bapak Ibu Dosen FKIP UIR Khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Tata Usaha beserta Bapak Ibu Karyawan/I Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR).
5. Bapak Hanafi S.Pd selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci yang telah menerima sekolah tersebut sebagai tempat penelitian, serta Bapak/ibu Majelis guru, Staf Tata Usaha serta semua siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci.
6. Alm Ayah Dermawan dan Ibu Mansahana yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat dan dukungan baik secara moril maupun material serta mencurahkan kasih sayang kepada penulis dengan tulus dan ikhlas dalam penyusunan proposal ini, Selanjutnya saudaraku tercinta, Abangku Yendri dan Istri T.Firayani S.PdI dan Mulfadri, S.Sos dan Istri Siti Aminah A.Md.Keb, Kakakku Darlina Marni dan suami Dasmon dan Susilawati, S.Pd dan suami Muhammad Zikri.
7. Teman-teman Angkatan 16 Kelas A dan Kelas B Khususnya sahabat recehku Firmansyah Gindo, Sinta Melasari, Keke Idri Norsintiya, Susi Ayuni, Siti Lizainil Hasanah, Vellia Rezki, Wanrika Aprilia, T.M Zaki Aljufri.

Serta mohon maaf apabila ada kata-kata maupun sikap penulis yang kurang baik kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan proposal ini sekiranya penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah semua pihak berikan kepada penulis.



Pekanbaru, Januari 2021

Penulis

SILVIANA WATI

NPM. 166810341

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Suatu negara yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang tinggi akan mampu menghadapi kemajuan globalisasi, yang ditandai oleh pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dibidang pendidikan, informasi, komunikasi, dan transportasi. Semua kemajuan yang terjadi tidak lepas dari sebuah peran pendidikan, karena melalui pendidikan akan mengubah suatu objek dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, serta dari tidak memahami menjadi memahami.

Pada era perkembangan teknologi ini, berbagai macam bentuk media, alat dan bahan dalam digital berkembang pesat. Bahkan bentuk pembelajaran pun dilakukan dalam bentuk virtual atau secara daring. Bisa kita lihat pada masa pandemi covid-19 seperti ini dimana siswa diwajibkan belajar menggunakan system daring agar dapat mempermudah dalam proses belajar mengajar guru dengan siswa. Pembelajaran daring dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam, seperti yang terjadi saat ini ketika pemerintah menetapkan kebijakan *social distancing*. Dengan adanya kebijakan ini menjadikan pembelajaran daring yang sebelumnya masih tidak maksimal diterapkan menjadi satu-satunya pilihan bentuk mengajar untuk saat ini.

Pembelajaran adalah sebuah proses penyaluran ilmu pengetahuan kedalam skema pelajar yang dalam pelaksanaannya terdapat guru sebagai tenaga pengajar.

Suyono (2011) mengatakan bahwa belajar adalah aktivitas yang biasa dilakukan dan dialami manusia sejak manusia baru dilahirkan hingga sampai liang lahat atau disebut juga dengan pembelajaran sepanjang hayat.

Belajar merupakan aktivitas wajib bagi seorang pelajar, belajar akan membantu siswa untuk menguasai materi pelajaran. Uno (2007 : 22) belajar ialah suatu usaha yang dilaksanakan individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku secara menyeluruh dan sebagai pengalaman bagi individu tersebut, ketika berinteraksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku yang terjadi pada individu dikarenakan adanya interaksi dengan lingkungannya sehingga akan menghasilkan hasil belajar setelah melakukan proses belajar. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dialami siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu, seperti: faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), faktor kelelahan, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu, seperti: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar dan kesiapan belajar.

Slameto (2010 : 113) kesiapan merupakan kondisi keseluruhan seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dalam kondisi tertentu dengan caranya sendiri. Kesiapan belajar seorang siswa dapat dipengaruhi

oleh beberapa factor atau variable baik itu yang belajar dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari luar. Salah satu factor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar siswa ialah motivasi. Purwanto (2010 : 71) motivasi merupakan sebuah usaha yang disadari dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang agar hatinya tergerak untuk melakukan sebuah tindakan sehingga target yang dicapai dapat berhasil dengan baik. Motivasi memiliki fungsi yaitu sebagai pendorong suatu usaha dan pencapaian target prestasinya dalam belajar.

Kesiapan belajar siswa akan lebih baik jika seorang siswa memiliki motivasi yang tinggi juga, begitu juga sebaliknya siswa yang memiliki motivasi yang rendah juga berpengaruh terhadap kesiapan belajarnya. Ada beberapa factor yang menyebabkan lemahnya motivasi siswa dalam belajar ialah seperti kurangnya perhatian guru, gaya dan penyampaian materi oleh guru, masalah pribadi siswa, kurangnya perhatian orang tua, pergaulan bebas, dan kemajuan teknologi.

Disisi lain, kemajuan teknologi bukan hanya sebagai factor yang membuat lemahnya motivasi belajar siswa, tetapi bisa juga disebut sebagai pendorong semangat dan motivasi siswa. Ketika pemerintah menetapkan *social distancing*, terjadi bencana virus Corona yang seharusnya tidak dijadikan penghalang dalam belajar. Pembelajaran harus tetap berlangsung walaupun terjadi bencana pandemic global yang menjadikan pemerintah menerapkan *social distancing* pada dunia pendidikan. Solusi paling tepat adalah pembelajaran daring, karena pembelajaran daring pada dasarnya merupakan pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang telah tersedia.

Dari hasil wawancara dengan siswa di MA Unggulan diperoleh informasi yang mana kenyataannya dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (daring) masih ada siswa yang enggan untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh, hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti sulitnya jaringan untuk mengakses atau mengikuti pembelajaran jarak jauh (daring), hal ini karena jaringan merupakan factor yang memiliki peranan yang sangat penting untuk terlaksananya pembelajaran jarak jauh (daring). Selain dari jaringan penyampaian materi yang disampaikan oleh guru terlalu singkat, guru hanya memberikan materi pembelajaran dalam bentuk link, youtube dan juga pesan suara sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Dalam kondisi yang seperti ini menyebabkan motivasi dan keinginan belajar siswa menurun ditambah lagi dengan tugas yang diberikan guru cukup banyak dan harus diselesaikan dalam waktu yang relatif singkat.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh (daring) yaitu banyaknya siswa yang enggan untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh (daring) dikarenakan akses jaringan susah, penyampaian materi guru sulit dipahami dan tugas yang banyak sehingga siswa menjadi malas dan tidak memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh (daring).

1.3 Pembatasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka harus ada pembatasan masalah dalam penelitian ini diperlukan karena terlalu banyak dan luasnya masalah, jadi dalam penelitian ini hanya berfokus pada masalah kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh (daring) yaitu banyaknya siswa yang enggan untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh (daring) dikarenakan akses jaringan susah, penyampaian materi guru sulit dipahami dan tugas yang banyak sehingga siswa menjadi malas dan tidak memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh (daring).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah yang ditetapkan oleh peneliti ialah bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) Pada Siswa/I Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah ialah untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) Pada Siswa/I Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan untuk menambah kesiapan guru dalam menghadapi pembelajaran daring disekolah.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran daring

b. Bagi Guru

Untuk meningkatkan kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran daring

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan peningkatan kesiapan jika melakukan pembelajaran daring

d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan informasi dan sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

1.7 Definisi Operasional Variabel

Motivasi belajar ialah suatu dorongan yang muncul pada diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang dalam hal ini berupa kegiatan belajar yang tentu saja bertujuan untuk mengubah pola tingkah laku seseorang dari yang tidak baik menjadi dengan dibekali ilmu pengetahuan yang didapatkan selama proses belajar berlangsung.

Kesiapan belajar siswa ialah kondisi yang menyatakan bahwa seorang siswa telah siap secara keseluruhan untuk melakukan sebuah kegiatan berupa kegiatan

belajar mengajar pada dunia pendidikan dengan tujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Pembelajaran jarak jauh merupakan metode pembelajaran yang menggunakan korespondensi sebagai alat untuk berkomunikasi antara pembelajar dengan pengajar. Karakteristiknya antara lain pembelajar dan pengajar bekerja secara terpisah, namun keduanya dipersatukan dengan korespondensi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Motivasi Belajar

2.1.1 Pengertian Motivasi Belajar

Purwanto (2010 : 71) menjelaskan bahwa motivasi ialah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi belajar. Usaha yang tekun akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Sardiman (2007 : 85) mengatakan motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Belajar merupakan kativitas wajib bagi seorang pelajar, belajar akan membantu siswa untuk menguasai materi pelajaran. Uno (2007 : 22) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ialah suatu dorongan yang muncul pada diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang dalam hal ini berupa kegiatan belajar yang tentu saja bertujuan untuk mengubah pola tingkah laku seseorang dari yang tidak baik menjadi dengan dibekali ilmu pengetahuan yang didapatkan selama proses belajar berlangsung.

2.1.2 Macam-macam Motivasi Belajar

Macam-macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, sehingga motivasi dapat dibedakan menjadi beberapa macam (Sardiman, 2007 : 86-91).

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya'

Dibedakan menjadi dua yaitu : (a) motif bawaan yaitu motif yang dibawa sejak lahir, sehingga motivasi ini tidak perlu dipelajari lagi karena sudah ada. (b) motif yang di pelajari yaitu motif yang muncul karena adanya kegiatan belajar misalnya dorongan untuk mempelajari ilmu pengetahuan, dan juga dorongan untuk mempelajari sesuatu.

2. Motivasi jasmaniah dan rohaniah.

Adapun motivasi yang termasuk jasmaniah seperti reflex, insting, dan nafsu. Sedangkan motivasi jasmaniah berupa kemauan. Kemauan yang ada pada diri manusia terbentuk karena empat hal yaitu momen timbul alas an, momen pilih, momen putusan, dan momemn terbentuknya kemauan.

3. Motivasi intrinsic dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsic merupakan motif yang aktif atau fungsinya tidak perlu mendapat ransangan dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Jika dilihat dari tujuan kegiatan belajar yang dilakukan, maka motivasi intrinsic ini dikatakan sebagai keinginan untuk mencapai tujuan yang terkandung dalam pembelajaran itu sendiri.

Jika seorang siswa memiliki motivasi intrinsic akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, berpengetahuan, dan ahli dalam bidang tertentu,

sehingga dengan motivasi yang dimilikinya ia akan terdorong untuk berusaha semaksimal mungkin agar tujuannya tersebut dapat tercapai. Dalam proses belajar motivasi intrinsik memiliki pengaruh efektif karena bias bertahan lama dan tidak terpengaruh dari motivasi yang berasal dari luar dirinya.

Motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang akan aktif dan berfungsi jika mendapat dorongan dari luar. Seperti mendapat pujian, peraturan, tata tertib, teladan guru, orang tua dan lain sebagainya. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik disebut sebagai motivasi yang dalam aktivitasnya akan dimulai atau diteruskan jika mendapat dorongan dari luar. Dengan demikian bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak baik atau tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting karena keadaan siswa itu bersifat dinamis atau komponen pelaksanaan belajar kurang menarik bagi siswa sehingga membutuhkan motivasi ekstrinsik.

2.1.3 Fungsi Motivasi Belajar

Berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar, motivasi memiliki peranan yang sangat penting, tidak hanya bagi pelajar tetapi juga bagi tenaga pendidik. Sudaryanto (2003) menjelaskan beberapa fungsi motivasi belajar sebagai berikut.

a. Motif bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku individu.

Motif dalam kehidupan nyata diilustrasikan sebagai pembimbing, pengarah, dan pengorientasi suatu tujuan dari seorang individu. Tingkah laku individu disebut memiliki motif jika bergerak kearah tertentu. Jadi motif dipastikan memiliki tujuan tertentu, mengandung ketekunan dan kegigihan dalam bertindak.

b. Motif sebagai penyeleksi tingkah laku individu.

Motif yang dimiliki oleh individu membuat individu tersebut bertindak terarah pada sebuah tujuan yang jelas yang telah direncanakan oleh individu tersebut. Dengan kata lain dengan adanya motif dapat megnhidari individu menjadi buyar dan tanpa tujuan dan bertindak dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.

c. Motif memberi energy dan menahan tingkah laku individu.

Motif diketahui sebagai dorongan dan peningkatan tenaga. Motif juga memiliki fungsi untuk mempertahankan agar perbuatan dan minat dapat berlangsung secara terus menerus dan dalam jangka waktu yang lama dan energy ini tergantung besal atau kecilnya motif pada individu tersebut.

2.1.4 Indikator Motivasi Belajar

Hamzah B. Uno, (2011 : 23) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada setiap siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang ketika belajar. Adapun indikator dari motivasi belajar tersebut ialah sebagai berikut: (1)Adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2)Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3)Adanya harapan atau cita-cita masa depan; (4)Adanya penghargaan dalam belajar; (5)Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6)Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

2.2 Kesiapan Belajar Siswa

2.2.1 Pengertian Kesiapan

Kesiapan menurut kamus psikologi adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk memperaktekkan sesuatu (Chaplin, 2006:419). Kesiapan adalah kemampuan yang cukup, baik fisik maupun mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan (Dalyono, 2005:52). Kesiapan adalah tingkah atau keadaan yang akan dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial, dan emosional (Oemar Hamalik, 2008:94).

Dari beberapa pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pengertian kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu untuk mananggapi dan memperaktekkan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut memuat mental, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki dan dipersiapkan selama melakukan kegiatan tertentu.

2.2.2 Aspek-aspek Kesiapan

Suatu kondisi dikatakan siap setidak-tidaknya mencakup bebrapa aspek, menurut Slameto (2010:14). Ada tiga aspek yang mempengaruhi kesiapan yakni :

- 1) Kondisi fisik, mental dan emosional
- 2) Kebutuhan dan motif tujuan
- 3) Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Slameto (2010) juga mengungkapkan tentang prinsip-prinsip *readiness* atau kesiapan yaitu :

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling mempengaruhi satu sama lain)
- 2) Kematangan jasmani dan rohani yang perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- 3) Pengalaman yang memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan.
- 4) Kesiapan mendasar untuk melakukan kegiatan tertentu dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Menurut Dalyono faktor kesiapan terbagi menjadi dua yakni :

- 1) Faktor internal yang meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal yang meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

2.2.3 Macam-macam Bentuk Kesiapan

Dalam jurnal Muhammad Dedi Saputra (2019: 12) mengatakan bahwa ada beberapa macam bentuk kesiapan yakni :

a. Kesiapan mental

Kesiapan mental merupakan dimana kondisi kepribadian seseorang secara menyeluruh tidak hanya kondisi kejiwaannya saja. Kondisi mental hasil dari tumbuh kembang seseorang semasa hidupnya dan diperkuat dari pengalaman-pengalaman yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kesiapan diri

Kesiapan diri merupakan terbangunnya kekuatan yang dipadu dengan keberanian fisik dari seseorang yang berakal sehat sehingga dapat menghadapi segala sesuatu keberanian yang tinggi.

c. Kesiapan kecerdasan

Kesiapan kecerdasan adalah kesigapan bertindak dan kecakapan seseorang dalam memahami. Ketajaman intelegensi, otak, dan pikiran dapat membuat seseorang lebih aktif sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

Jadi kesiapan belajar siswa ialah kondisi yang menyatakan bahwa seorang siswa telah siap secara keseluruhan untuk melakukan sebuah kegiatan berupa kegiatan belajar mengajar pada dunia pendidikan dengan tujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

2.2.4 Indikator Kesiapan Belajar

Slameto (2015 : 113) menyatakan bahwa kesiapan dalam belajar ialah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan sebuah jawaban atau respon dalam suatu kondisi tertentu dengan cara tertentu. Adapun indikator kesiapan belajar menurut Slameto (2015 : 114) ialah kondisi fisik siswa, kondisi mental, kondisi emosional, serta kebutuhan dan pengetahuan.

2.3 Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dan menghindari manipulasi terhadap karya ilmiah orang lain.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait dengan kesiapan guru dalam menghadapi pembelajaran daring, diantaranya :

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Tahun	Peneliti	Judul	Hasil/Penemuan
1.	2020	Adhetya Cahyani	Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19.	Temuan penelitian ini dari hasil analisis data kuesioner menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dinyatakan menurun selama pembelajaran daring.
2.	2011	Rudy Fatchurrochman	Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Belajar, Pelaksanaan Prakerin dan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Produktif.	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang positif dalam menunjang kesiapan belajar siswa. Dengan demikian, motif berprestasi akan memberikan dampak positif terhadap kemajuan belajar siswa, yang diwujudkan melalui kesungguhan dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran.

2.4 Kerangka Konseptual

2.4.1 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Siswa

Salah satu factor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar ialah motivasi belajar. Siswa akan berhasil dalam proses belajar jika mendapat dorongan dari diri sendiri atau yang disebut motivasi belajar. Sardiman (2008) dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak yang

terdapat pada diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang akan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan dari subjek pembelajaran itu dapat tercapai dengan baik. Hamalik (2013) menjelaskan bahwa motivasi dianggap penting dalam proses belajar jika dilihat dari fungsi, nilai, dan manfaatnya.

2.5 Kerangka Pemikiran



X : Motivasi Belajar

Y : Kesiapan Belajar Siswa dalam Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)

2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir diatas maka dapat disusun hipotesi penelitian ini sebagai berikut :

1. Ha : ada pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap kesiapan belajar siswa dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh (daring).
2. H₀ : tidak ada pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap kesiapan belajar siswa dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh (daring).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menjelaskan objek yang telah ada. Menurut Sukardi (2014: 157) penelitian deskriptif juga merupakan penelitian yang dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subek yang diteliti secara tepat. Objek yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Pada Siswa/I Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif, hal ini dikarenakan variabel bebas dan variabel terikatnya di ukur dalam bentuk angka dan bertujuan untuk mencari apakah ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikatnya kemudian dijelaskan kepada pembaca secara lebih mendalam mengenai Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Pada Siswa/I Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Aliyah unggulan Pangkalan Kerinci yang beralamat di Jl. Sultan Syarif Hasyim II Komplek Masjid Islamic Center Pelalawan Kelurahan Kerinci Barat Kabupaten Pelalawan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai pada tanggal 26 November 2020 dan berakhir pada tanggal 08 Desember 2020.

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu keseluruhan dari subjek penelitian, Sukardi (2014: 173). Jadi populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat atau secara berencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Oleh karena itu penelitian ini adalah penelitian yang mengambil data dari populasi maka seluruh populasi tersebut akan digunakan sebagai data. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa/i di Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Unggulan

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	25
2	XI	37
3	XII	29
Total		91

Sumber : MA Unggulan Pangkalan Kerinci

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Suharsimi Arikunto (1998: 117). Sampel dalam penelitian ini ialah keseluruhan dari populasi yang akan dijadikan subjek penelitian sehingga penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang akan digunakan peneliti yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini di peroleh dari Responden, yaitu siswa/i Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci, dan Informan, yaitu Guru dan Staf Tata Usaha Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2010:224). Adapun metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut.

3.5.1 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010:142). Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan penilaian berikut ini :

Tabel 3.2 Kriteria Jawaban Angket

Keterangan	Kode	Penilaian Masing-masing Pernyataan	
		Positif	Negatif
Sangat Setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

Sumber : Sugiyono (2010)

3.5.2 Dokumentasi

Menurut Suarsimi Arikunto (2010: 274) metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Siswa dalam Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) yang berupa dokumen angket, jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian, dan data sekolah.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 192) instrument merupakan alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Langkah yang digunakan dalam mengukur variabel ini yaitu dengan menyusun angket tentang tanggapan

responden mengenai “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Siswa dalam Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) di Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci.

Berikut ini ialah indikator untuk mengukur variable penelitian maka dapat disajikan dalam bentuk kisi-kisi instrument dari masing-masing variable penelitian.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi belajar

Aspek	Indikator	Nomor Angket	Jumlah
Motivasi Intrinsik	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	2,11	2
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1,12,15	3
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	3,8	2
Motivasi Ekstrinsik	4. Adanya penghargaan dalam belajar	10,16,17,18	4
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	4,5,9,14	4
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik	6,7,13	3
Total			18

Sumber :Arini Loysiana 2016

3.6.2 Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Belajar

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan belajar

No.	Indikator	Nomor Angket	Jumlah
1.	Kondisi Mental	1,2,3,4,5,6	6
2.	Kondisi Diri/Fisik	7,8,9,10,11,12	6

3.	Kondisi Kecerdasan Emosional	13,14,15,16,17,18	6
4.	Kebutuhan dan Pengetahuan	19,20,21,22,23,24	6
Total			24

Sumber : Ririn Meilita Mardisiwi 2016

3.7 Uji Prasyarat Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Validasi merupakan suatu patokan yang memperhatikan tingkat keunggulan suatu alat ukur (Sugiyono, 2004 : 137). Dari pengertian diatas bahwa valid itu mengukur apa yang hendak diukur (ketetapan). Data diolah dengan menggunakan alat bantu computer yang menggunakan *Software SPSS V.22.00 for windows*.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010:22) realibilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Apabila data memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Perhitungan ini dibantu menggunakan *Software SPSS V.22.00 for windows*.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Teknik analisis data yang dipakai adalah teknik deskriptif dengan persentase. Adapun cara yang digunakan adalah menggunakan data yang bersifat kuantitatif yakni data yang telah terkumpul dalam wujud angka-angka dalam bentuk persentase.

Untuk menentukan besar persentase alternative jawaban responden dengan menggunakan rumus Sudijono (2006:43).

Formasi yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besar presentase alternative jawaban

F = Frekuensi alternative jawaban responden

N = Jumlah sampel penelitian

100% = Bilangan tetap

Guna menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan (Arikunto, 2006).

Setelah data kuantitatif berupa angket berhasil dikumpulkan maka kemudian dilakukan penyekoran dengan pedoman sebagai berikut :

Table 3.5 Kriteria Penskoran Angket

No	Kriteria Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Setuju	3
4	Sangat Setuju	4

Sumber : Sugiyono (2010)

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data untuk bertujuan untuk menguji apakah di model regresi, variabel residual mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2013:160).

Dalam menguji data-data untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak bisa dilakukan dengan beberapa cara: dengan uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji dalam asumsi normalitas yaitu Kolmogorov Smirnov (KS) dalam Monte Carlo dengan bantuan program SPSS V 22.00.

Dasar pengambilan keputusan ialah:

1. Jika nilai Signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0,05, maka data di katakan berdistribusi normal.
2. Jika nilai Signifikansi lebih kecil dari nilai Probabilitas yaitu 0,05, maka data di katakan tidak berdistribusi normal.

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$, dan menunjukkan

terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

3.8.3 Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana di dasarkan pada hubungan kausal antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2017 : 261). Persamaan rumus regresi linear ialah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Diketahui :

Y = subyek dalam variabel terikat yang di prediksi

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel terikat yang di dasarkan pada variabel bebas. Jika b (+) dikatakan naik, jika b (-) dikatakan turun.

X = subyek pada variabel bebas yang memiliki nilai tertentu.

3.8.4 Uji Hipotesis

3.8.4.1 Uji F (Silmultan)

Uji F atau disebut juga *Goodnes of Fit Test* merupakan uji terhadap kelayakan model (Gani dkk, 2015 : 143). Model dikatakan layak jika dapat di pakai untuk mengestimasi populasi. Model Regresi di katakan layak jika nilai F suatu model dapat memenuhi kriteria yang telah di tentukan. Untuk melakukan Uji F dapat dicari dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Jika $F_{hitung} > F_{tabel} (a, k-1, n-k)$, maka H_0 di tolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel} (a, k-1, n-k)$, maka H_0 di terima

Keterangan :

H_0 = model tidak layak sehingga tidak dapat digunakan untuk mengestimasi populasi.

H_0 = model layak sehingga dapat digunakan untuk mengestimasi populasi.

3.8.4.2 Uji T (Persial)

Priyatno (2013 : 43) menjelaskan bahwa Uji T memiliki tujuan untuk mengetahui apakah memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dasar mengambil keputusan menurut Priyatno (2013) ialah :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak H_a di terima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima H_a di tolak

3.8.4.3 Uji Koefisien (Determinasi)

Koefisien determinasi dengan simbol r^2 adalah proporsi variabilitas di suatu data yang dapat dihitung berdasarkan pada model statistik. Pengertian berikutnya mengatakan bahwa r^2 adalah rasio variabilitas nilai-nilai yang dibuat model dengan variabilitas nilai data yang asli. Secara umum r^2 digunakan untuk informasi tentang kesesuaian suatu model. Dalam regresi r^2 bisa digunakan sebagai pengukuran untuk mengetahui seberapa baik garis regresi mendekati nilai data asli yang dibuat model. Jika r^2 sama dengan 1, maka angka tersebut menunjukkan garis regresi cocok dengan data secara sempurna.

Interpretasi lain adalah bahwa r^2 didefinisikan sebagai proporsi variasi tanggapan yang diterangkan oleh regresor (variabel bebas / X) dalam model. Dengan demikian jika $r^2 = 1$ akan memiliki arti bahwa model yang sesuai menerangkan semua variabilitas dalam variabel Y. Jika $r^2 = 0$ akan mempunyai arti bahwa tidak ada hubungan antara regresor (X) dengan variabel Y. Dengan rumus menurut Sudjana (2005:369)

Keterangan:

Kp = Nilai Koefisien Determinan

R = Nilai Koefisien Korelasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Sekolah

Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci Nomor Tanggal 30 November -0001 perihal permohonan izin pendirian Madrasah, Verifikasi dokumen persyaratan administratif, teknis, dan kelayakan yang telah ditetapkan sebagaimana tertuang dalam berita acara hasil verifikasi dokumen persyaratan administratif, teknis, kelayakan Nomor 587/Kk.04.7/PP.00/09/2016 Tanggal 23 September 2016 dan hasil verifikasi lapangan Nomor 588/Kk.04.7/PP.00/09/2016 Tanggal 26 September 2016.

Profil Sekolah

Kepala Madrasah : Hanafi S.Pd

Waktu Belajar : Pagi

NSM : 131214050007

NPSN : 69955629

Status : Swasta

Bentuk Pendidikan : MA

Penyelenggara : Perongan

SK Pendirian Sekolah : B-585/KW.04.2/5/PP.00.11/2016

Tanggal SK Pendirian : 2016-10-31

SK Izin Operasional : AHU-0006265.AH.01.04.Tahun 2015

Tanggal SK Izin Operasional : 2017-03-14

4.1.2 Visi, Misi, Dan Tujuan Sekolah

a. Visi Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci

1. Unggul dalam Ilmu dan Akhlak

b. Misi Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci

1. Menciptakan calon agamawan yang berilmu
2. Menciptakan calon ilmuwan yang beragama
3. Menciptakan insan terampil yang profesional dan agamis

c. Tujuan Sekolah

1. Menjadikan MA Unggulan sebagai lembaga yang berusaha menyiapkan peserta didik menjadi insan yang agamis, sehingga ketika terjun ketengah masyarakat dapat mengaplikasikan ilmu yang diterima.
2. Menjadikan MA Unggulan sebagai lembaga yang menjadikan peserta didik menguasai dasar-dasar ilmu agama dan sains, seperti keterampilan mengoperasikan komputer perkantoran.
3. Menyiapkan peserta didik untuk bisa melanjutkan ke jenjang tinggi yang berkualitas.

4.2 Uji Validitas

Pengujian instrumen penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci semua siswa kelas X-XII yang berjumlah 91 siswa. Pelaksanaan proses pengujian menggunakan Google form. Uji validasi digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.

Validasi merupakan suatu patokan yang memperhatikan tingkat keunggulan suatu alat ukur (Sugiyono, 2004 : 137). Dari pengertian diatas bahwa valid itu mengukur apa yang hendak diukur (ketetapan). Data diolah dengan menggunakan alat bantu computer yang menggunakan *Software SPSS V.22.00 for windows*.

Angket dianggap valid dalam penelitian ini apabila:

- Jika nilai $r_{hitung} >$ dari nilai r_{tabel} , maka item-item pernyataan berkorelasi signifikan skor total, dinyatakan valid.
- Jika nilai $r_{hitung} <$ dari nilai r_{tabel} , maka item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total, dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas menggunakan SPSS For Windows Versi 22.00 dengan taraf kepercayaan 5%. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

4.2.1 Hasil Uji Validitas Variabel X (Motivasi Belajar)

Tabel 4.1 Uji Validitas X (Motivasi Belajar)

No	Correlation r_{hitung}	R_{tabel} (signifikan 5%)	Keputusan
1	0,453	0,206	Valid
2	0,227	0,206	Valid
3	0,496	0,206	Valid
4	0,519	0,206	Valid
5	0,268	0,206	Valid
6	0,613	0,206	Valid
7	0,637	0,206	Valid

8	0,248	0,206	Valid
9	0,462	0,206	Valid
10	0,646	0,206	Valid
11	0,531	0,206	Valid
12	0,555	0,206	Valid
13	0,358	0,206	Valid
14	0,209	0,206	Valid
15	0,451	0,206	Valid
16	0,479	0,206	Valid
17	0,518	0,206	Valid
18	0,613	0,206	Valid

4.2.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kesiapan Belajar)

Tabel 4.2 Uji Validitas Y (Kesiapan Belajar)

No	Correlation r_{hitung}	R_{tabel} (signifikan 5%)	Keputusan
1	0,246	0,206	Valid
2	0,348	0,206	Valid
3	0,288	0,206	Valid
4	0,530	0,206	Valid
5	0,259	0,206	Valid
6	0,295	0,206	Valid
7	0,352	0,206	Valid
8	0,337	0,206	Valid
9	0,248	0,206	Valid
10	0,523	0,206	Valid
11	0,574	0,206	Valid
12	0,448	0,206	Valid
13	0,334	0,206	Valid
14	0,490	0,206	Valid
15	0,263	0,206	Valid
16	0,559	0,206	Valid
17	0,245	0,206	Valid
18	0,586	0,206	Valid
19	0,268	0,206	Valid
20	0,397	0,206	Valid
21	0,422	0,206	Valid
22	0,671	0,206	Valid
23	0,373	0,206	Valid
24	0,525	0,206	Valid

Sumber : Output Program SPSS 22.00

Dari hasil pengujian menggunakan software SPSS versi 22 tidak ditemukan butir pernyataan yang tidak valid. Berdasarkan pengambilan keputusan data dikatakan valid setelah diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$.

4.3 Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan instrumen yang memperlihatkan konsistensi suatu data, jadi instrumen yang dikatakan reliable dapat digunakan dalam mengukur hal yang sama dengan waktu yang berbeda dan memberikan hasil yang sama. Uji reliabilitas ini akan dilakukan pada butir-butir pernyataan yang telah memiliki kevalidan pada ujio validitas sebelumnya. Setelah itu, perhitungan teknik analisis data dilakukan dengan uji reliabilitas berbantuan komputer program SPSS 22.00 *for windows*. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan formula *Alpha Cronbach*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel.

4.3.1 Hasil Uji Realibilitas Variabel X (Motivasi Belajar)

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Variabel X (Motivasi Belajar)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,764	18

4.3.2 Hasil Uji Realibilitas Variabel Y (Kesiapan Belajar)

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Variabel Y (Kesiapan Belajar)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,729	24

Sumber : Output Program SPSS 22.00

4.4 Hasil Penelitian

4.4.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif pada penelitian dilaksanakan pada sejumlah responden, yang menjadi responden dalam penelitian ini ialah semua siswa Mandrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci Tahun Ajarah 2020/2021 yang berjumlah 91 siswa. Untuk memperoleh deskripsi dari responden, maka peneliti melaksanakan pengukuran yang terdiri dari Motivasi belajar dan Kesiapan Belajar.

Untuk mengetahui skor frekuensi yang diperoleh dari setiap indikator angket, maka untuk tafsiran datanya menggunakan persentase disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Riduwan, (2010:89) sebagai berikut:

Table 4.5

Kategori frekuensi

No.	Klasifikasi	Kategori
1.	75-100%	Sangat baik
2.	51-75%	Baik
3.	26-50%	Cukup
4.	0-25%	Kurang Sekali

4.4.1.1 Variabel Motivasi Belajar (X)

Purwanto (2010 : 71) menjelaskan bahwa motivasi ialah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Besar hasil nilai frekuensi jawaban responden dari setiap indikator dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6

Motivasi Intrinsik

Indikator Adanya Hasrat dan keinginan berhasil

Pernyataan	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya mau bertanya kepada teman yang lebih paham ketika ada pelajaran yang kurang saya kuasai.	32	35,2	57	62,6	2	2,2	0	0
Saya belajar dengan sungguh-sungguh, karena saya tidak ingin memiliki nilai yang lebih rendah dari teman-teman saya.	49	53,8	39	42,9	3	3,3	0	0
Total	81		96		5		0	
Rata-rata		1,78		2,10		0,10		0

Sumber : Hasil olahan data SPSS 22.00, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil menyeluruh dari 91 respon siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan kerinci terhadap Motivasi Intrinsik indikator Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil dengan rata-rata respon untuk kategori SS (1,78%), S (2,10%), TS (0,10%), STS (0). Maka dapat diketahui Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil yang dilakukan siswa Madrasah Aliyah Unggulan pangkalan Kerinci termasuk kedalam kategori Sangat Baik (klasifikasi 75-100%) dengan persentase 85,43%.

Tabel 4.7

Motivasi Intrinsik

Indikator Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar

Pernyataan	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya merasa rugi jika tidak mengikuti pembelajaran kelas online.	54	59,3	33	36,3	4	4,4	0	0
Saya penasaran dengan materi yang dijelaskan oleh guru dikelas online, sehingga saya sering bertanya ketika pelajaran berlangsung.	31	34,1	48	52,7	12	13,2	0	0
Saya mempunyai keinginan untuk tetap belajar walaupun tidak disuruh oleh orangtua.	48	52,7	37	40,7	6	6,6	0	0
Total	133		118		22		0	
Rata-rata		4,38		3,89		0,72		0

Sumber : Hasil olahan data SPSS 22.00, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil menyeluruh dari 91 respon siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan kerinci terhadap Motivasi Intrinsik indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar dengan rata-

rata respon untuk kategori SS (4,38%), S (3,89%), TS (0,72%), STS (0). Maka dapat diketahui adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar yang dilakukan siswa Madrasah Aliyah Unggulan pangkalan Kerinci termasuk kedalam kategori Sangat Baik (klasifikasi 75-100%) dengan persentase 85,16%.

Tabel 4.8

Motivasi Intrinsik

Indikator Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan

Pernyataan	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya mau mempelajari materi yang belum diajarkan guru dikelas online agar lebih memahami pelajaran dibanding teman lain.	23	25,3	60	65,9	8	8,8	0	0
Saya akan tetap belajar supaya mendapatkan nilai tertinggi dikelas online, walaupun saya tidak menyukai pelajaran itu.	24	26,4	47	51,6	20	22,0	0	0
Total	47		107		28		0	
Rata-rata		1,03		2,35		0,61		0

Sumber : Hasil olahan data SPSS 22.00, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil menyeluruh dari 91 respon siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan kerinci terhadap Motivasi Intrinsik indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan dengan rata-rata respon untuk kategori SS (1,03%), S (2,35%), TS (0,61%), STS (0). Maka dapat diketahui adanya harapan dan cita-cita masa depan yang dilakukan siswa Madrasah Aliyah Unggulan pangkalan Kerinci termasuk kedalam kategori Sangat Baik (klasifikasi 75-100%) dengan persentase 77,60%.

Tabel 4.9

Motivasi Ekstrinsik

Indikator Adanya penghargaan Dalam Belajar

Pernyataan	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya merasa senang jika mendapat nilai diatas rata-rata karena dapat membuat orangtua saya bangga.	71	78,0	20	22,0	0	0	0	0
Saya bangga jika teman-teman memuji saya karena saya mendapatkan nilai yang baik.	23	25,3	57	62,6	10	11,0	1	1,1
Saya merasa senang ketika guru memberikan nilai tambahan karena bisa	57	62,6	32	35,2	2	2,2	0	0

menjawab pertanyaan guru.								
Saya bangga jika saya dipuji oleh guru karena aktif bertanya.	46	50,5	35	38,5	9	9,9	1	1,1
Total	197		144		21		2	
Rata-rata		8,65		6,32		0,92		0,08

Sumber : Hasil olahan data SPSS 22.00, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil menyeluruh dari 91 respon siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan kerinci terhadap Motivasi Ekstrinsik indikator adanya penghargaan dalam belajar dengan rata-rata respon untuk kategori SS (8,65%), S (6,32%), TS (0,92%), STS (0,08%). Maka dapat diketahui adanya penghargaan dalam belajar yang dilakukan siswa Madrasah Aliyah Unggulan pangkalan Kerinci termasuk kedalam kategori Sangat Baik (klasifikasi 75-100%) dengan persentase 86,81%.

Tabel 4.10

Motivasi Ekstrinsik

Indikator Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar

Pernyataan	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya senang ketika guru menampilkan power point untuk menjelaskan materi	55	60,4	30	33,0	5	5,5	1	1,1

pelajaran.								
Saya senang ketika belajar kelompok dengan teman-teman karena disitu bisa saling bertukar pikiran dan informasi.	35	38,5	43	47,3	12	13,2	1	1,1
Saya senang belajar dengan menggunakan video.	40	44,0	24	26,4	21	23,1	6	6,6
Saya lebih senang belajar secara langsung dari pada online karena bisa mendapatkan hal-hal baru yang belum pernah saya temui.	74	81,3	12	13,2	4	4,4	1	1,1
Total	204		109		42		9	
Rata-rata		8,96		4,7		1,84		0,39

Sumber : Hasil olahan data SPSS 22.00, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil menyeluruh dari 91 respon siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan kerinci terhadap Motivasi Ekstrinsik indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dengan rata-rata respon untuk kategori SS (8,96%), S (4,7%), TS (1,84%), STS (0,39%). Maka dapat diketahui adanya kegiatan yang menarik dalam belajar yang dilakukan siswa Madrasah Aliyah Unggulan pangkalan Kerinci termasuk kedalam kategori Sangat Baik (klasifikasi 75-100%) dengan persentase 84,89%.

Tabel 4.11

Motivasi Ekstrinsik

Indikator Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif Sehingga

Memungkinkan Peserta Didik Dapat Belajar Dengan Baik

Pernyataan	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya nyaman mengikuti pelajaran dikelas online.	4	4,4	57	62,6	21	23,1	9	9,9
Saya suka belajar lewat kelas online.	12	13,2	52	57,1	19	20,9	8	8,8
Saya dapat belajar dengan baik dalam suasana tenang.	45	49,5	43	47,3	2	2,2	1	1,1
Total	61		152		42		18	
Rata-rata		2,68		6,68		1,84		0,79

Sumber : Hasil olahan data SPSS 22.00, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil menyeluruh dari 91 respon siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan kerinci terhadap Motivasi Ekstrinsik indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik dengan rata-rata respon untuk kategori SS (2,01%), S (5,01%), TS (1,38%), STS (0,59%). Maka dapat diketahui adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik yang dilakukan siswa Madrasah Aliyah

Unggulan pangkalan Kerinci termasuk kedalam kategori Baik (klasifikasi 51-75%) dengan persentase 73,44%.

Tabel 4.12

Kesimpulan Keseluruhan Variabel X (Motivasi Belajar)

No	Indicator	Klasifikasi	Kategori
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	85,43%	Sangat Baik
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	85,16%	Sangat Baik
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	77,60%	Sangat Baik
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	86,81%	Sangat Baik
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	84,89%	Sangat Baik
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik	73,44%	Baik
	Rata-rata	82,22%	Sangat Baik

Sumber : Hasil Olahan data SPSS 22.00,2020

Hasil kesimpulan dari seluruh indikator Variabel X (Motivasi Belajar) sesuai dengan tabel diatas memperlihatkan rata-rata sebesar **82,22%** dengan kategori Sangat Baik. Maka Motivasi Belajar yang dilakukan oleh siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci secara keseluruhan terbilang Sangat Baik.

4.4.1.2 Variabel Kesiapan Belajar (Y)

Kesiapan adalah tingkah atau keadaan yang akan dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional (Oemar Hamalik, 2008:94)

Indikator dari angket kesiapan belajar memiliki pernyataan yang positif dan negatif, jadi perhitungan analisis deskriptifnya sudah dibuat dilampiran.

Tabel 4.13

Indikator Kondisi Mental

Pernyataan	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Jika ada materi pelajaran yang belum dipahami, saya bertanya kepada guru.	22	24,2	66	72,5	3	3,3	0	0
Ketika guru menjelaskan materi, saya tidak memberikan pendapat saya.	2	2,2	28	30,8	54	59,3	7	7,7
Saya memberikan pendapat ketika ada forum diskusi kelompok.	38	41,8	48	52,7	5	5,5	0	0
Ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya, maka kesempatan itu saya biarkan, meskipun ada materi yang belum saya	5	5,5	13	14,3	51	56,0	22	24,2

pahami.								
Saya percaya pada kemampuan saya sendiri bahwa saya akan berhasil dalam belajar.	35	38,5	54	59,3	2	2,2	0	0
Saya takut salah ketika menjawab pertanyaan yang diberikan guru.	15	16,5	66	72,5	9	9,9	1	1,1
Total	117		275		124		30	
Rata-rata		11,67		18,13		8,17		1,97

Sumber : Hasil olahan data SPSS 22.00, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil menyeluruh dari 91 respon siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan kerinci terhadap Kesiapan Belajar indikator kondisi mental dengan rata-rata respon untuk kategori SS (11,67%), S (18,13%), TS (8,17%), STS (1,97%). Maka dapat diketahui kondisi mental yang dilakukan siswa Madrasah Aliyah Unggulan pangkalan Kerinci termasuk kedalam kategori Baik (klasifikasi 51-75%) dengan persentase 73,34%.

Tabel 4.14

Indikator Kondisi Diri atau Fisik

Pernyataan	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya beristirahat cukup setiap hari.	15	16,5	12	13,2	60	65,9	14	15,4
Saya gampang sakit.	5	5,5	12	13,2	60	65,9	14	15,4
Saya merasa tidak ada gangguan pada indera pendengaran (telinga) saya.	57	62,6	28	30,8	5	5,5	1	1,1
Saya merasa tidak ada gangguan pada indera penglihatan (mata) saya.	55	60,4	25	27,5	9	9,9	2	2,2
Saya tidak berusaha menjaga kesehatan.	3	3,3	6	6,6	38	4,8	44	48,4
Meskipun sedang sakit ringan, saya tetap malas-malasan untuk belajar.	1	1,1	7	7,7	62	68,1	21	23,1
Total	136		90		234		96	
Rata-rata		8,96		5,93		15,42		6,32

Sumber : Hasil olahan data SPSS 22.00, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil menyeluruh dari 91 respon siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan kerinci terhadap Kesiapan

Belajar indikator kondisi diri atau fisik dengan rata-rata respon untuk kategori SS (8,96%), S (5,93%), TS (15,42%), STS (6,32%). Maka dapat diketahui kondisi diri atau fisik yang dilakukan siswa Madrasah Aliyah Unggulan pangkalan Kerinci termasuk kedalam kategori Sangat Baik (klasifikasi 75-100%) dengan persentase 77,48%.

Tabel 4.15
Indikator Kondisi Kecerdasan Emosional

Pernyataan	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Sebelum belajar, saya menyiapkan peralatan belajar yang diperlukan.	38	41,8	50	54,9	2	2,2	1	1,1
Saya datang terlambat kesekolah.	1	1,1	3	3,3	51	56,0	36	36,6
Saya mengerjakan soal ulangan sendiri meskipun tidak ada pengawas.	20	22,0	61	67,0	10	11,0	0	0
Ketika kelas sedang dimulai, saya tidak berkonsentrasi dalam menerima materi dari guru.	2	2,2	12	13,2	69	75,8	8	8,8
Saya berdoa sebelum melakukan segala aktivitas.	69	75,8	19	20,9	3	3,3	0	0

Saya tidak mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir.	1	1,1	5	5,5	40	44,0	45	49,5
Total	131		150		175		90	
Rata-rata		8,63		9,89		11,53		5,93

Sumber : Hasil olahan data SPSS 22.00, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil menyeluruh dari 91 respon siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci terhadap Kesiapan Belajar indikator kondisi kecerdasan emosional dengan rata-rata respon untuk kategori SS (8,63%), S (9,89%), TS (11,53%), STS (5,93%). Maka dapat diketahui kondisi kecerdasan emosional yang dilakukan siswa Madrasah Aliyah Unggulan pangkalan Kerinci termasuk kedalam kategori Sangat Baik (klasifikasi 75-100%) dengan persentase 82,55%.

Tabel 4.16

Indikator Kebutuhan dan Pengetahuan

Pernyataan	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya belajar tanpa diperintah orangtua.	25	27,5	59	64,8	5	5,5	2	2,2
Saya tidak mencatat materi yang saya anggap penting.	2	2,2	7	7,7	64	70,3	18	19,8
Saya belajar secara teratur, tidak hanya ketika akan ulangan saja.	9	9,9	61	67,0	21	23,1	0	0

Saya tidak mau belajar, karena saya menganggap pembelajaran tidak penting.	3	3,3	1	1,1	28	30,8	59	64,8
Ketika materi pelajaran belum saya pahami, saya berusaha mencari referensi lain untuk membantu memahami materi.	55	60,4	32	35,2	3	3,3	1	1,1
Saya malu bertanya, apabila kurang jelas mengenai materinya.	10	11,0	35	38,5	43	47,3	3	3,3
Total	104		195		164		83	
Rata-rata		6,85		12,85		10,81		5,47

Sumber : Hasil olahan data SPSS 22.00, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil menyeluruh dari 91 respon siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan kerinci terhadap Kesiapan Belajar indikator kebutuhan dan pengetahuan dengan rata-rata respon untuk kategori SS (6,85%), S (12,85%), TS (10,81%), STS (5,47%). Maka dapat diketahui kebutuhan dan pengetahuan yang dilakukan siswa Madrasah Aliyah Unggulan pangkalan Kerinci termasuk kedalam kategori Sangat Baik (klasifikasi 75-100%) dengan persentase 77,79%.

Tabel 4.17

Kesimpulan Keseluruhan Variabel Y (Kesiapan Belajar)

No	Indicator	klasifikasi	Kategori
1.	Kondisi Mental	73,34%	Baik
2.	Kondisi Diri / Fisik	77,48%	Sangat Baik
3.	Kondisi kecerdasan Emosional	82,55%	Sangat Baik
4.	Kebutuhan dan Pengetahuan	77,79%	Sangat Baik
	Rata-rata	77,79%	Sangat Baik

Sumber : Hasil olahan data SPSS 22.00,2020

Hasil kesimpulan dari seluruh indikator Variabel Y (Kesiapan Belajar) sesuai dengan tabel diatas memperlihatkan rata-rata sebesar **77,79%** dengan kategori Baik. Maka Kesiapan Belajar yang dilakukan oleh siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci secara keseluruhan terbilang Sangat Baik.

4.4.2 Uji Asumsi Klasik

4.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji statistik untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan ialah : Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka normal, Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak normal.

Tabel 4.18 Uji Normalitas Motivasi Belajar(X) Terhadap Kesiapan Belajar(Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			91
Normal	Mean		,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation		6,00971314
Most Extreme	Absolute		,127

Differences	Positive		,127
	Negative		-,054
Test Statistic			,127
Asymp. Sig. (2-tailed)			,001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)			,092 ^d
99% Confidence Interval	Lower Bound		,084
	Upper Bound		,099

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : Output Program SPSS 22.00

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Tets dalam Monte Carlo diatas dapat dilihat nilai Signifikansi nya ialah 0,092. Dengan demikian data Motivasi belajar Terhadap Kesiapan Belajar berdistribusi normal karena lebih besar 0,05.

4.4.2.1 Uji Multikonearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Dasar pengambilan keputusan ialah : melihat nilai Tolerance : jika nilai Tolerance lebih besar dari >0,10 maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas. Melihat nilai VIF : jika VIF lebih kecil dari < 10,00 maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.

Tabel 4.19 Uji Multikolinearitas Motivasi Belajar(X) Terhadap Kesiapan Belajar(Y)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,567	1,660		6,366	,000		
Motivasi Belajar	,622	,036	,877	17,200	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Belajar

Sumber : Output Program SPSS 22.00

Berdasarkan tabel hasil uji multikolineritas diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance pada masing-masing variabel indenpendent > 0,10 dan nilai VIF pada semua variabel indenpendent yaitu <10,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa regresi dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

4.4.3 Uji Analisis Regresi Sederhana Variabel X Terhadap Y

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel indepenđen (X) terhadap variabel dependen (Y) apakah berhubungan positif atau negatif maka perlu dilakukan uji regresi sederhana. Adapun tabel berikut berdasarkan regresi sederhana yang dianalisis dengan menggunakan SPSS Versi 22.00 *for windows*.

Tabel 4.20 Uji Analisis Regresi Sederhana Variabel X Terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,567	1,660		6,366	,000

Motivasi belajar	,622	,036	,877	17,200	,000
------------------	------	------	------	--------	------

a. Dependent Variable: Kesiapan Belajar

Sumber : Output Program SPSS V 22.00

Diketahui nilai *constan* (a) yaitu 10.567 sedangkan nilai motivasi belajar (b) yaitu 0,622. Maka persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 10,567 + 0,662X$$

Persamaan ini dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai *constan* yaitu 10,567 memiliki arti bahwa jika nilai X nya 0, maka nilai Y 10,567
2. Nilai koefisien regresi variabel X bernilai positif yaitu 0,662 artinya bahwa antara variabel X dan Y yaitu searah yang mana setiap 1 kenaikan variabel X maka akan mengakibatkan kenaikan variabel Y 0,622.

4.4.4 Uji Hipotesis

4.4.4.1 Uji F (Simultan)

Tujuan dilakukannya Uji F atau disebut juga *Goodnes of Fit Test* adalah untuk menguji terhadap kelayakan model (Gani dkk, 2015 : 143). Model dikatakan layak jika dapat di pakai untuk mengestimasi populasi. Model Regresi di katakan layak jika nilai F suatu model dapat memenuhi kriteria yang telah di tentukan.

Tabel 4.21 Uji F (Simultan) Variabel X Terhadap Y

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	789,423	1	789,423	295,854	,000 ^b
Residual	237,478	89	2,668		
Total	1026,901	90			

a. Dependent Variable: Kesiapan Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

Sumber : Output Program SPSS V 22.00

Berdasarkan tabel output diatas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 295,854 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian model regresi dapat dipakai untuk memperdiksi bahwa ada pengaruh variabel Motivasi Belajar (X) terhadap variabel Kesiapan Belajar (Y).

4.4.4.2 Uji T (Persial)

Tujuan dilakukan uji t adalah untuk menguji bagaimana pengaruh setiap variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Hasil uji pengaruh variabel motivasi belajar terhadap kesiapan belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Uji T (Persial) Variabel X Terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,567	1,660		6,366	,000
Motivasi belajar	,622	,036	,877	17,200	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Belajar

Sumber : Output Program SPSS V 22.00

Diketahui nilai t tabel pada tabel diatas dengan taraf signifikansi 5% dengan persamaan sebagai berikut:

$$T \text{ tabel} = (n-k-1 : \alpha/2)$$

Keterangan: N : Jumlah Sampel

K : jumlah variabel

1 : konstan

Persamaan :

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= (n-k-1 : \alpha/2) \\ &= (91-2-1) : (0,05/2) \\ &= (88 : 0,025) \\ &= 1,991. \end{aligned}$$

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa nilai t hitung sebesar 17,200 dengan nilai Sig Sebesar 0,000. Dan nilai t tabel sebesar 1,991. artinya bahwa nilai t hitung Motivasi Belajar (17,200) > t tabel (1,991). Yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Kesiapan Belajar siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.4.4.3 Uji Determinasi (r^2)

Tujuan dilakukannya koefisien determinasi (r^2) adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen (Motivasi belajar) terhadap dependen (Kesiapan Belajar). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R Square*.

Tabel 4.23 Uji Koefisien Determinasi (r^2) Variabel X Terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,877 ^a	,769	,766	1,633

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

b. Dependent Variable: Kesiapan Belajar

Sumber : Output Program SPSS 22.00

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa *R Square* yang diperoleh sebesar 0,769. Yang berarti 76,9% Motivasi Belajar siswa Madrasah Aliyah Unggulan di Pangkalan Kerinci dipengaruhi oleh Variabel Kesiapan Belajar. Sedangkan sisanya 23,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini tentang pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan belajar siswa Madrasah Aliyah Unggulan di Pangkalan Kerinci. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa motivasi belajar yang telah dilakukan oleh sekolah di Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci dalam indikator motivasi belajar termasuk kategori Sangat Baik dengan klasifikasi 82,22%. Sedangkan Kesiapan Belajar siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci termasuk dalam kategori Sangat Baik dengan klasifikasi 77,79%. Jadi secara keseluruhan hasil pelaksanaan motivasi belajar dengan kesiapan belajar disekolah termasuk dalam kategori Sangat Baik. Maka dapat di simpulkan bahwa siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci sudah melaksanakan motivasi belajar dan kesiapan belajar dengan sangat baik.

Berdasarkan pengelolaan SPSS V.22.00 dapat dilihat pengaruh informasi dalam motivasi belajar terhadap kesiapan belajar siswa untuk pembelajaran jarak jauh (daring) dapat diketahui hasil uji t $17.200 > t_{\text{tabel}} 1.991$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya hasil uji Korelasi (R) sebesar 0,877. Koefisien Determinasi (R -Square) juga menunjukkan hasil yang positif yaitu sebesar 0,769 atau 77% artinya bahwa motivasi belajar berpengaruh kuat terhadap kesiapan belajar siswa. Dari hasil uji Anova untuk Signifikansi juga menunjukkan hasil positif yaitu 0,000 yang artinya variabel kesiapan belajar siswa di pengaruhi oleh motivasi belajar siswa.

Salah satu factor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar ialah motivasi belajar. Siswa akan berhasil dalam proses belajar jika mendapat dorongan dari diri sendiri atau yang disebut motivasi belajar. Sardiman (2008) dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak yang terdapat pada diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang akan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan dari subjek pembelajaran itu dapat tercapai dengan baik. Hamalik (2013) menjelaskan bahwa motivasi dianggap penting dalam proses belajar jika dilihat dari fungsi, nilai, dan manfaatnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Arini Loysiana 2016 yang berjudul “Tingkat Motivasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas VI SD Maria Immaculata Cilacap Tahun Ajaran 2015/2016 dan Implikasinya Terhadap Penyusunan Topik Bimbingan Belajar)” yang menyatakan hasil dari penelitian ini adalah siswa disekolah tersebut sudah memiliki tingkat motivasi belajar yang baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan tentang Pengaruh Motivasi belajar terhadap Kesiapan Belajar siswa Madrasah Aliyah Unggulan di Pangkalan Kerinci maka dapat diketahui hasil uji t ($17,200$) > dari t-tabel ($1,991$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan belajar siswa sebesar $0,769$ yang berarti 77% kesiapan belajar siswa Madrasah Aliyah Unggulan di Pangkalan Kerinci dipengaruhi oleh variabel motivasi belajar. Sedangkan $23,1\%$ dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian dilapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan untuk mendukung dan memberikan acuan dan pedoman yang lebih baik lagi, terutama pada siswa agar membuat siswa lebih baik dalam melakukan proses pembelajarannya.

2. Bagi Guru

Diharapkan untuk memberikan suatu bentuk peraturan kepada setiap guru bidang studi berupa gaya belajar sesuai dengan kondisi yang kreatif dan

bervariasi agar terciptanya proses belajar mengajar yang membuat siswa siap dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa agar dapat menerima informasi-informasi baru dalam kondisi yang berbeda (pembelajaran daring).

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti motivasi belajar yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar siswa dalam memilih pembelajaran jarak jauh (daring). Dan juga peneliti selanjutnya bisa juga menggunakan metode penelitian yang lainnya seperti melalui wawancara atau angket yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sadirman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Pers.
- _____. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Pers.
- Arini, Loysiana. 2016. *Tingkat Motivasi Belajar Siswa (Skripsi)*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gani, Irwan dan Amalia, Siti. 2015. *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: PT. Andi Offset.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (edisi 8), Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyanto, Duwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahadi, Aristo. 2008. *Konsepsi Pendidikan Terbuka Jarak Jauh*. Makalah disampaikan pada Pelatihan Penulisan Bahan Ajar Modul yang diselenggarakan oleh Pustekom, Cipayung, 27-30 Maret 2008.

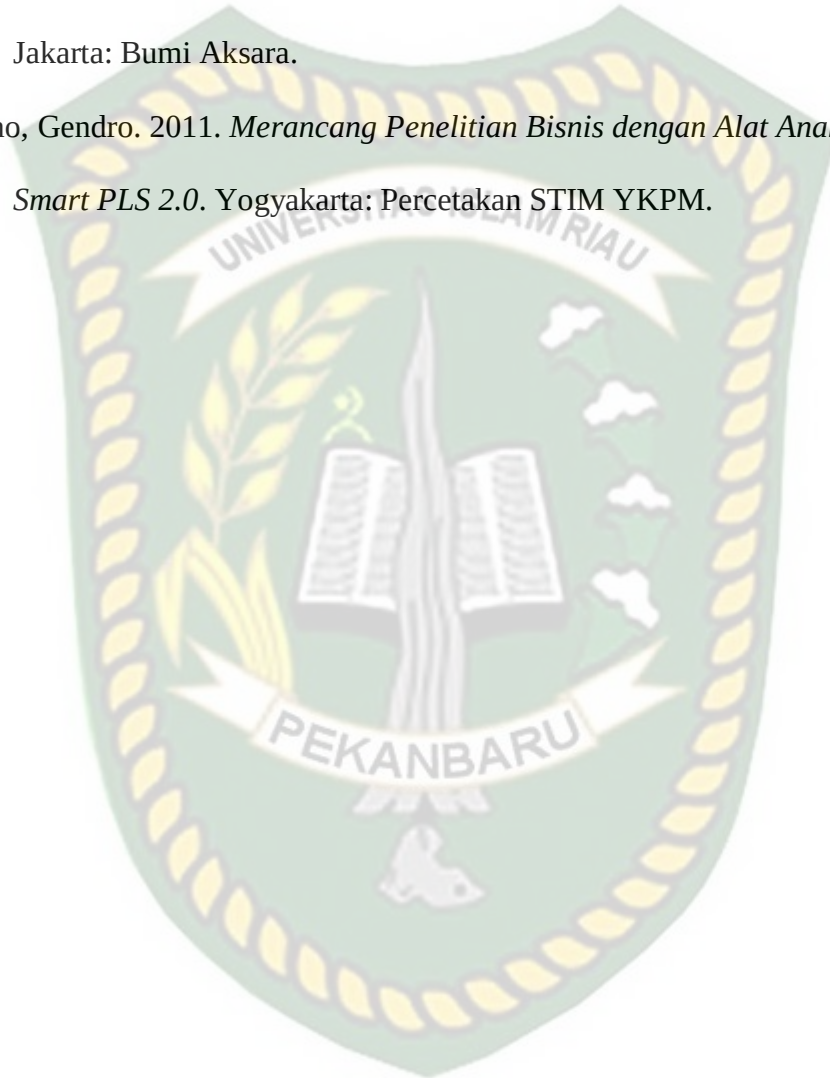
- Riduwan dan Sunarto. 2010. *Pengantar Statistika (untuk penelitian: pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis)*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Ririn, Meilita, Mardisiwi. 2016. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kesiapan Belajar Fisika Siswa Kelas X MIA SMAN 1 Prambanan Sleman Pada Materi Optika Geometri (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Saputra, Muhammad D. 2019. “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Guru dalam Menggunakan E-Learning Moodle dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM)(Studi Kasus Guru SMK Aceh Besar)*”. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryanto. 2003. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudijono. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Mengajar*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif & RnD*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja.

Uno, Hamzah. 2004. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0*. Yogyakarta: Percetakan STIM YKPM.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 “ANGKET”

1. ANGKET MOTIVASI BELAJAR

NO.	PERNYATAAN	SKOR			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa rugi jika tidak mengikuti pembelajaran kelas online.				
2.	Saya mau bertanya kepada teman yang lebih paham ketika ada pelajaran yang kurang saya kuasai.				
3.	Saya mau mempelajari materi yang belum diajarkan guru dikelas online agar lebih memahami pelajaran dibanding teman lain.				
4.	Saya senang ketika guru menampilkan power point untuk menjelaskan materi pelajaran.				
5.	Saya senang ketika belajar kelompok dengan teman-teman karena disitu bisa saling bertukar pikiran dan informasi.				
6.	Saya nyaman mengikuti pelajaran dikelas online.				
7.	Saya suka belajar lewat kelas online.				
8.	Saya akan tetap belajar supaya mendapatkan nilai tertinggi dikelas online, walaupun saya tidak menyukai pelajaran itu.				
9.	Saya senang belajar dengan menggunakan video.				
10.	Saya merasa senang jika mendapat nilai diatas rata-rata karena dapat membuat orangtua saya bangga.				
11.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh, karena saya tidak ingin memiliki nilai yang lebih rendah dari teman-teman saya.				
12.	Saya penasaran dengan materi yang dijelaskan oleh guru dikelas online, sehingga saya sering bertanya ketika pelajaran berlangsung.				
13.	Saya dapat belajar dengan baik dalam suasana tenang.				
14.	Saya lebih senang belajar secara langsung dari pada online karena bisa mendapatkan hal-hal baru yang belum pernah saya temui.				
15.	Saya mempunyai keinginan untuk tetap belajar walaupun tidak disuruh oleh orangtua.				
16.	Saya bangga jika teman-teman memuji saya karena saya mendapatkan nilai yang baik.				

17.	Saya merasa senang ketika guru memberikan nilai tambahan karena bisa menjawab pertanyaan guru.				
18.	Saya bangga jika saya dipuji oleh guru karena aktif bertanya.				

2. ANGKET KESIAPAN BELAJAR

NO.	PERNYATAAN	SKOR			
		SS	S	TS	STS
1.	Jika ada materi pelajaran yang belum dipahami, saya bertanya kepada guru.				
2.	Ketika guru menjelaskan materi, saya tidak memberikan pendapat saya.				
3.	Saya memberikan pendapat ketika ada forum diskusi kelompok.				
4.	Ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya, maka kesempatan itu saya biarkan, meskipun ada materi yang belum saya pahami.				
5.	Saya percaya pada kemampuan saya sendiri bahwa saya akan berhasil dalam belajar.				
6.	Saya takut salah ketika menjawab pertanyaan yang diberikan guru.				
7.	Saya beristirahat cukup setiap hari.				
8.	Saya gampang sakit.				
9.	Saya merasa tidak ada gangguan pada indera pendengaran (telinga) saya.				
10.	Saya merasa tidak ada gangguan pada indera penglihatan (mata) saya.				
11.	Saya tidak berusaha menjaga kesehatan.				
12.	Meskipun sedang sakit ringan, saya tetap malas-malasan untuk belajar.				
13.	Sebelum belajar, saya menyiapkan peralatan belajar yang diperlukan.				
14.	Saya datang terlambat ke sekolah.				
15.	Saya mengerjakan soal ulangan sendiri meskipun tidak ada pengawas.				
16.	Ketika kelas sedang dimulai, saya tidak berkonsentrasi dalam menerima materi dari guru.				
17.	Saya berdoa sebelum melakukan segala aktivitas.				
18.	Saya tidak mengikuti pelajaran dari awal hingga akhir.				
19.	Saya belajar tanpa diperintah orangtua.				
20.	Saya tidak mencatat materi yang saya anggap penting.				
21.	Saya belajar secara teratur, tidak hanya ketika				

	akan ulangan saja.				
22.	Saya tidak mau belajar, karena saya menganggap pembelajaran tidak penting.				
23.	Ketika materi pelajaran belum saya pahami, saya berusaha mencari referensi lain untuk membantu memahami materi.				
24.	Saya malu bertanya, apabila kurang jelas mengenai materinya.				

LAMPIRAN 2 “Tabulasi Data”

DATA ANGKET PENELITIAN 91 SAMPEL

1. VARIABEL MOTIVASI BELAJAR (X)

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	T
1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	69
2	4	3	2	4	2	2	3	2	4	3	2	4	4	4	2	3	3	2	53
3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	58
4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	63
5	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
6	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	57
7	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	58
8	3	4	2	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	58
9	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
10	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	63
11	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	59
12	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	52
13	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	61
14	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
15	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
16	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	57
17	4	4	3	1	4	3	2	3	1	4	3	3	4	4	3	3	4	3	56
18	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	2	54
19	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	51
20	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
21	3	3	3	4	4	1	1	3	1	4	4	3	4	4	3	3	4	3	55
22	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	2	3	4	2	53
23	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	64
24	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	57
25	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	2	57
26	4	4	2	2	4	1	1	3	1	4	3	2	2	4	3	3	4	3	50
27	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
28	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	63
29	2	4	3	2	4	1	1	3	1	3	3	3	4	4	2	3	3	3	49
30	3	4	3	4	3	1	1	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	54
31	4	4	2	4	1	1	3	4	4	4	3	2	1	1	4	4	2	3	51
32	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	61
33	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	62

34	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	58
35	3	4	3	4	4	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	56
36	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	52
37	3	3	3	3	3	1	1	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	2	49
38	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	1	3	1	51
39	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	61
40	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	53
41	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
42	2	3	4	4	4	2	1	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	57
43	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	61
44	4	3	4	4	3	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	60
45	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
46	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	48
47	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	62
48	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	60
49	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
50	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	61
51	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	64
52	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	56
53	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	64
54	3	3	3	3	3	1	2	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	52
55	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	64
56	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	65
57	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	64
58	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	63
59	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	64
60	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	58
61	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	63
62	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	63
63	3	3	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	59
64	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	68
65	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	65
66	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	60
67	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	63
68	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	62
69	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	63
70	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	64
71	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
72	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	60
73	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	65
74	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	64
75	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	65
76	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	64
77	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	64
78	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	64
79	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	62
80	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	64
81	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	61
82	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	61
83	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	62

84	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	64
85	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	61
86	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	61
87	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	61
88	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	61
89	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	61
90	4	3	3	4	3	3	3	2	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	58
91	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	63



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

2. VARIABEL KESIAPAN BELAJAR (Y)

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	T
1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	3	66
2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	2	3	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	4	72
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	62
4	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	1	4	1	3	3	4	1	4	1	3	1	3	2	66
5	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	64
6	3	2	4	2	4	3	2	2	4	4	2	1	4	2	3	2	4	1	4	2	3	1	3	4	66
7	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	56
8	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	61
9	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	5	3	4	4	3	3	1	4	3	4	3	81
10	4	2	4	2	3	4	2	3	4	4	3	1	4	1	4	2	4	1	4	1	3	1	4	3	68
11	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	2	1	4	2	68
12	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	68
13	4	2	4	1	4	2	3	2	1	4	2	1	3	4	3	3	4	1	3	3	3	1	3	3	64
14	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	61
15	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	1	1	4	3	4	3	4	1	4	4	3	2	4	3	74
16	4	3	2	4	4	5	2	4	4	2	1	2	4	4	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	71
17	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	1	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	4	2	60
18	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	1	4	1	4	3	3	4	1	3	3	2	3	3	62
19	3	3	2	2	4	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	62
20	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	61
21	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	1	3	1	3	4	71
22	2	3	2	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	60
23	3	2	3	1	4	4	3	1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	72
24	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	5	4	2	3	2	4	3	71
25	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	4	2	2	2	3	2	4	2	4	2	3	3	65
26	3	2	4	2	4	3	3	1	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	78
27	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	68
28	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	78
29	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	76

30	4	2	4	1	3	3	3	1	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	3	3	72
31	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	80
32	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	60
33	3	2	4	2	4	4	3	2	4	4	2	2	4	3	3	2	4	2	4	2	3	2	4	3	72
34	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	82
35	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	68
36	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	4	69
37	3	2	3	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	78
38	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	1	2	4	2	4	1	4	3	4	3	3	4	71
39	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	75
40	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	68
41	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	77
42	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	75
43	3	2	3	2	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	4	3	1	4	4	3	4	3	3	71
44	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	1	4	4	73
45	4	2	4	1	4	3	4	2	4	4	3	1	4	1	4	3	3	1	3	3	3	2	4	4	71
46	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	1	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	70
47	3	3	3	2	4	4	2	1	3	4	1	2	4	1	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	60
48	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	1	4	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	2	68
49	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	70
50	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	1	3	1	4	1	4	1	4	2	59
51	4	2	3	1	4	3	3	2	3	4	2	1	3	1	4	1	4	1	4	1	3	1	4	2	61
52	3	2	3	2	3	2	2	1	4	3	2	2	3	1	3	3	3	1	4	3	3	1	3	1	58
53	3	2	3	2	4	2	3	2	3	4	1	2	3	1	4	2	4	1	3	2	4	1	4	2	62
54	4	3	3	2	3	3	4	1	3	3	2	2	4	1	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	66
55	3	2	3	2	4	3	3	1	4	4	2	1	3	1	4	2	3	2	3	2	2	1	3	2	60
56	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	1	3	1	4	1	4	1	4	2	3	1	3	2	57
57	4	2	4	1	4	2	3	1	3	4	1	1	4	2	3	2	3	1	4	1	3	1	4	2	60
58	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	1	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	59
59	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	1	2	3	1	3	2	4	1	3	2	3	1	3	2	60
60	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	60
61	4	2	3	1	3	3	4	2	4	4	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	64

62	3	1	4	1	3	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	4	1	3	2	2	1	3	3	61
63	4	2	3	1	4	3	3	2	3	4	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	4	1	4	2	62
64	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	2	4	1	4	3	3	2	3	2	3	1	4	2	69
65	4	2	3	1	3	3	4	2	2	4	2	1	4	1	4	2	4	1	4	2	4	1	2	2	62
66	3	1	4	1	3	3	2	2	4	3	1	2	4	2	3	2	3	1	3	2	2	1	3	2	57
67	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	1	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	3	63
68	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	1	2	3	1	3	2	4	1	4	2	3	1	4	2	66
69	3	2	4	1	3	3	2	2	4	4	1	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	62
70	4	2	3	2	4	2	3	2	3	4	4	2	3	1	3	2	2	1	3	2	3	1	3	2	61
71	3	2	4	1	4	3	4	1	4	4	3	2	4	1	3	2	3	1	4	2	3	1	4	2	65
72	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	4	1	3	2	2	1	3	2	57
73	4	3	3	2	3	3	3	1	4	4	1	2	4	1	3	2	2	1	4	2	3	1	4	2	62
74	3	2	4	1	4	3	4	2	3	4	1	2	3	1	4	2	3	1	3	2	3	1	3	2	61
75	3	3	4	2	4	3	3	1	4	4	1	2	3	1	3	2	4	1	3	1	3	1	2	2	60
76	4	2	4	2	3	3	2	2	3	4	1	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	63
77	3	3	4	1	4	3	4	2	2	4	1	2	3	1	3	2	3	1	4	1	3	1	4	2	61
78	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	1	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	1	3	3	63
79	2	1	4	1	3	3	2	2	2	3	1	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	56
80	4	2	4	2	3	3	2	2	3	4	1	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	3	64
81	3	2	4	1	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	1	4	1	3	2	3	1	3	3	58
82	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	1	2	4	2	3	2	3	1	3	2	2	1	4	3	61
83	3	1	4	1	3	3	2	2	4	4	1	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	61
84	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	1	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	1	4	3	64
85	4	2	4	2	3	3	2	2	4	4	1	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	64
86	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	3	56
87	4	1	4	2	3	3	2	2	4	3	1	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	1	3	3	61
88	3	2	4	1	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	3	60
89	3	1	3	1	3	3	2	2	4	4	1	2	4	2	3	2	3	1	3	2	2	1	3	3	58
90	3	1	4	2	3	3	2	2	3	4	1	2	4	2	3	2	4	1	3	2	2	1	4	2	60
91	3	2	4	2	3	3	2	2	4	4	1	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	63

LAMPIRAN 3 “Hasil Uji Validasi dan Reabilitas”

a. Hasil Uji Validasi Variabel X (Motivasi Belajar)

X01	Pearson Correlation	,453**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	91
X02	Pearson Correlation	,227**
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	91
X03	Pearson Correlation	,496**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	91
X04	Pearson Correlation	,519**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	91
X05	Pearson Correlation	,268*
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	91
X06	Pearson Correlation	,613**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	91
X07	Pearson Correlation	,637**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	91
X08	Pearson Correlation	,248**
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	91
X09	Pearson Correlation	,462**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	91
X10	Pearson Correlation	,464**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	91
X11	Pearson Correlation	,513**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	91
X12	Pearson Correlation	,555**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	91
X13	Pearson Correlation	,358
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	91
X14	Pearson Correlation	,209**
	Sig. (2-tailed)	.047
	N	91
X15	Pearson Correlation	,451**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	91
X16	Pearson Correlation	,474**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	91
X17	Pearson Correlation	,518**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	91
X18	Pearson Correlation	,613**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	91
TOTAL_X	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Reabilitas Variabel X (Motivasi Belajar)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,764	18

c. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kesiapan Belajar)

Y01	Pearson Correlation	,246*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	91
Y02	Pearson Correlation	,348**
	Sig. (2-tailed)	.001

	N	91
Y03	Pearson Correlation	,288**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	91
Y04	Pearson Correlation	,530**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	91
Y05	Pearson Correlation	,259*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	91
Y06	Pearson Correlation	,295*
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	91
Y07	Pearson Correlation	,352**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	91
Y08	Pearson Correlation	,337**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	91
Y09	Pearson Correlation	,248*
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	91
Y10	Pearson Correlation	,523**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	91
Y11	Pearson Correlation	,574**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	91
Y12	Pearson Correlation	,448**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	91
Y13	Pearson Correlation	,334
	Sig. (2-tailed)	.077
	N	91
Y14	Pearson Correlation	,490**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	91
Y15	Pearson Correlation	,263*

	Sig. (2-tailed)	.012
	N	91
Y16	Pearson Correlation	,559**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	91
Y17	Pearson Correlation	,245*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	91
Y18	Pearson Correlation	,586**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	91
Y19	Pearson Correlation	,268*
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	91
Y20	Pearson Correlation	,397**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	91
Y21	Pearson Correlation	,422**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	91
Y22	Pearson Correlation	,671**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	91
Y23	Pearson Correlation	,373**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	91
Y24	Pearson Correlation	,525**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	91
TOTAL_Y	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Hasil Uji Reabilitas Variabel Y (Kesiapan Belajar)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,729	24

Lampiran 4 “Data Analisis Deskriptif Kuantitatif”

a. Variabel Motivasi Belajar (X)

Motivasi Instrinsik

Indikator Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

X02

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,2	2,2	2,2
	Setuju	57	62,6	62,6	64,8
	Sangat Setuju	32	35,2	35,2	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

X11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3,3	3,3	3,3
	Setuju	39	42,9	42,9	46,2
	Sangat Setuju	49	53,8	53,8	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Motivasi Instrinsik

Indikator Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar

X01

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4,4	4,4	4,4
	Setuju	33	36,3	36,3	40,7
	Sangat Setuju	54	59,3	59,3	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

X12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	12	13,2	13,2	13,2
	Setuju	48	52,7	52,7	65,9

Sangat Setuju	31	34,1	34,1	100,0
Total	91	100,0	100,0	

Motivasi Instrinsik

Indikator Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan

X03

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	8	8,8	8,8	8,8
Setuju	60	65,9	65,9	74,7
Sangat Setuju	23	25,3	25,3	100,0
Total	91	100,0	100,0	

X08

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	20	22,0	22,0	22,0
Setuju	47	51,6	51,6	73,6
Sangat Setuju	24	26,4	26,4	100,0
Total	91	100,0	100,0	

Motivasi Ekstrinsik

Indikator Adanya Penghargaan Dalam Belajar

X10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	20	22,0	22,0	22,0
Sangat Setuju	71	78,0	78,0	100,0
Total	91	100,0	100,0	

X16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak setuju	1	1,1	1,1	1,1
Tidak Setuju	10	11,0	11,0	12,1

Setuju	57	62,6	62,6	74,7
Sangat Setuju	23	25,3	25,3	100,0
Total	91	100,0	100,0	

X17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	2,2	2,2	2,2
Setuju	32	35,2	35,2	37,4
Sangat Setuju	57	62,6	62,6	100,0
Total	91	100,0	100,0	

X18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak setuju	1	1,1	1,1	1,1
Tidak Setuju	9	9,9	9,9	11,0
Setuju	35	38,5	38,5	49,5
Sangat Setuju	46	50,5	50,5	100,0
Total	91	100,0	100,0	

Motivasi Ekstrinsik

Indikator Adanya Kegiatan yang Menarik Dalam Belajar

X04

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak setuju	1	1,1	1,1	1,1
Tidak Setuju	5	5,5	5,5	6,6
Setuju	30	33,0	33,0	39,6
Sangat Setuju	55	60,4	60,4	100,0
Total	91	100,0	100,0	

X05

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Sangat Tidak setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju	12	13,2	13,2	14,3
	Setuju	43	47,3	47,3	61,5
	Sangat Setuju	35	38,5	38,5	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

X09

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	6	6,6	6,6	6,6
	Tidak Setuju	21	23,1	23,1	29,7
	Setuju	24	26,4	26,4	56,0
	Sangat Setuju	40	44,0	44,0	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

X14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju	4	4,4	4,4	5,5
	Setuju	12	13,2	13,2	18,7
	Sangat Setuju	74	81,3	81,3	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Motivasi Ekstrinsik

Indikator Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif Sehingga Memungkinkan Peserta Didik Dapat Belajar Dengan Baik

X06

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	9	9,9	9,9	9,9
	Tidak Setuju	21	23,1	23,1	33,0
	Setuju	57	62,6	62,6	95,6
	Sangat Setuju	4	4,4	4,4	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

X07

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	8	8,8	8,8	8,8
	Tidak Setuju	19	20,9	20,9	29,7
	Setuju	52	57,1	57,1	86,8
	Sangat Setuju	12	13,2	13,2	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

X13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju	2	2,2	2,2	3,3
	Setuju	43	47,3	47,3	50,5
	Sangat Setuju	45	49,5	49,5	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

b. Variabel Kesiapan Belajar (Y)

Indikator Kondisi Mental

Pernyataan Positif

Y01

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3,3	3,3	3,3
	Setuju	66	72,5	72,5	75,8
	Sangat Setuju	22	24,2	24,2	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Y03

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	5,5	5,5	5,5
	Setuju	48	52,7	52,7	58,2
	Sangat Setuju	38	41,8	41,8	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Y05

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,2	2,2	2,2
	Setuju	54	59,3	59,3	61,5
	Sangat Setuju	35	38,5	38,5	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Pernyataan Negatif

Y02

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	7	7,7	7,7	7,7
	Tidak Setuju	54	59,3	59,3	67,0
	Setuju	28	30,8	30,8	97,8
	Sangat Setuju	2	2,2	2,2	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Y04

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	22	24,2	24,2	24,2
	Tidak Setuju	51	56,0	56,0	80,2
	Setuju	13	14,3	14,3	94,5
	Sangat Setuju	5	5,5	5,5	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Y06

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju	9	9,9	9,9	11,0
	Setuju	66	72,5	72,5	83,5
	Sangat Setuju	15	16,5	16,5	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Indikator Kondisi Diri atau Fisik
Pernyataan Positif

Y07

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	2	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju	34	37,4	37,4	39,6
	Setuju	40	44,0	44,0	83,5
	Sangat Setuju	15	16,5	16,5	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Y09

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju	5	5,5	5,5	6,6
	Setuju	28	30,8	30,8	37,4
	Sangat Setuju	57	62,6	62,6	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	2	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju	9	9,9	9,9	12,1
	Setuju	25	27,5	27,5	39,6
	Sangat Setuju	55	60,4	60,4	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Pernyataan Negatif

Y08

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	14	15,4	15,4	15,4
	Tidak Setuju	60	65,9	65,9	81,3
	Setuju	12	13,2	13,2	94,5
	Sangat Setuju	5	5,5	5,5	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	44	48,4	48,4	48,4
	Tidak Setuju	38	41,8	41,8	90,1
	Setuju	6	6,6	6,6	96,7
	Sangat Setuju	3	3,3	3,3	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Y12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	21	23,1	23,1	23,1
	Tidak Setuju	62	68,1	68,1	91,2
	Setuju	7	7,7	7,7	98,9
	Sangat Setuju	1	1,1	1,1	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Indikator Kondisi Kecerdasan Emosional Pernyataan Positif

Y13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju	2	2,2	2,2	3,3

Setuju	50	54,9	54,9	58,2
Sangat Setuju	38	41,8	41,8	100,0
Total	91	100,0	100,0	

Y15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	10	11,0	11,0	11,0
	Setuju	61	67,0	67,0	78,0
	Sangat Setuju	20	22,0	22,0	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Y17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3,3	3,3	3,3
	Setuju	19	20,9	20,9	24,2
	Sangat Setuju	69	75,8	75,8	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Pernyataan Negatif

Y14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	36	39,6	39,6	39,6
	Tidak Setuju	51	56,0	56,0	95,6
	Setuju	3	3,3	3,3	98,9
	Sangat Setuju	1	1,1	1,1	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Y16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Sangat Tidak setuju	8	8,8	8,8	8,8
	Tidak Setuju	69	75,8	75,8	84,6
	Setuju	12	13,2	13,2	97,8
	Sangat Setuju	2	2,2	2,2	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Y18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	45	49,5	49,5	49,5
	Tidak Setuju	40	44,0	44,0	93,4
	Setuju	5	5,5	5,5	98,9
	Sangat Setuju	1	1,1	1,1	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Indikator Kebutuhan dan Pengetahuan
Pernyataan Positif

Y19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	2	2,2	2,2	2,2
	Tidak Setuju	5	5,5	5,5	7,7
	Setuju	59	64,8	64,8	72,5
	Sangat Setuju	25	27,5	27,5	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Y21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	21	23,1	23,1	23,1
	Setuju	61	67,0	67,0	90,1
	Sangat Setuju	9	9,9	9,9	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Y23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju	3	3,3	3,3	4,4
	Setuju	32	35,2	35,2	39,6
	Sangat Setuju	55	60,4	60,4	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Pernyataan Positif

Y20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	18	19,8	19,8	19,8
	Tidak Setuju	64	70,3	70,3	90,1
	Setuju	7	7,7	7,7	97,8
	Sangat Setuju	2	2,2	2,2	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Y22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	59	64,8	64,8	64,8
	Tidak Setuju	28	30,8	30,8	95,6
	Setuju	1	1,1	1,1	96,7
	Sangat Setuju	3	3,3	3,3	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Y24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak setuju	3	3,3	3,3	3,3
	Tidak Setuju	43	47,3	47,3	50,5
	Setuju	35	38,5	38,5	89,0
	Sangat Setuju	10	11,0	11,0	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Lampiran 5 “Hasil Data Analisis Deskriptif Kuantitatif”

a. Variabel Motivasi Belajar (X)

1. Motivasi Intrinsik (adanya hasrat dan keinginan berhasil)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(4 \times 81) + (3 \times 96) + (2 \times 5) + (1 \times 0)}{182 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{324 + 228 + 10 + 0}{728} \\
 &= \frac{662}{728} \times 100\% \\
 &= 85,43\% \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

2. Motivasi Intrinsik (adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(4 \times 133) + (3 \times 118) + (2 \times 22) + (1 \times 0)}{273 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{532 + 354 + 44 + 0}{1092} \\
 &= \frac{930}{1092} \times 100\% \\
 &= 85,16\% \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

3. Motivasi Intrinsik (adanya harapan dan cita-cita masa depan)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(4 \times 47) + (3 \times 107) + (2 \times 28) + (1 \times 0)}{182 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{188 + 321 + 56 + 0}{728} \\
 &= \frac{565}{728} \times 100\% \\
 &= 77,60\% \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

4. Motivasi Ekstrinsik (adanya penghargaan dalam belajar)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(4 \times 197) + (3 \times 144) + (2 \times 2) + (1 \times 2)}{364 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{788 + 432 + 4 + 2}{1456}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1264}{1456} \times 100 \%$$

$$= 86,81 \% \text{ (Sangat Baik)}$$

5. Motivasi Ekstrinsik (adanya kegiatan yang menarik dalam belajar)

$$= \frac{(4 \times 204) + (3 \times 109) + (2 \times 42) + (1 \times 9)}{1456} \times 100\%$$

$$= \frac{816 + 327 + 84 + 9}{1456} \times 100 \%$$

$$= \frac{1236}{1456} \times 100 \%$$

$$= 84,89 \% \text{ (Sangat Baik)}$$

6. Motivasi Ekstrinsik (adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik)

$$= \frac{(4 \times 61) + (3 \times 152) + (2 \times 42) + (1 \times 18)}{1092} \times 100\%$$

$$= \frac{244 + 456 + 84 + 18}{1092} \times 100 \%$$

$$= \frac{802}{1092} \times 100 \%$$

$$= 73,44 \% \text{ (Sangat Baik)}$$

b. Variabel Kesiapan Belajar (Y)

1. Indikator Kondisi Mental

Pernyataan Positif

$$= \frac{(4 \times 95) + (3 \times 168) + (2 \times 10) + (1 \times 0)}{1092} \times 100\%$$

$$= \frac{380 + 504 + 20 + 0}{1092} \times 100 \%$$

$$= \frac{904}{1092} \times 100 \%$$

$$= 82,78 \%$$

Pernyataan Negatif

$$= \frac{(4 \times 30) + (3 \times 114) + (2 \times 107) + (1 \times 22)}{273 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{120 + 342 + 214 + 22}{1092}$$

$$= \frac{698}{1092} \times 100\%$$

$$= 63,91\%$$

Jadi hasilnya adalah : 82,78% + 63,91% = 73,34% (Baik)

2. Indikator Kondisi Diri atau Fisik

Pernyataan Positif

$$= \frac{(4 \times 127) + (3 \times 65) + (2 \times 74) + (1 \times 17)}{283 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{508 + 195 + 148 + 17}{1132}$$

$$= \frac{868}{1132} \times 100\%$$

$$= 76,67\%$$

Pernyataan Negatif

$$= \frac{(4 \times 79) + (3 \times 160) + (2 \times 25) + (1 \times 9)}{273 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{316 + 480 + 50 + 9}{1092}$$

$$= \frac{855}{1092} \times 100\%$$

$$= 78,29\%$$

Jadi hasilnya adalah : 76,67% + 78,29% = 77,48% (Sangat Baik)

3. Indikator Kecerdasan Emosional

Pernyataan Positif

$$\begin{aligned} &= \frac{(4 \times 119) + (3 \times 130) + (2 \times 15) + (1 \times 0)}{265 \times 4} \times 100\% \\ &= \frac{476 + 390 + 30 + 0}{1060} \\ &= \frac{896}{1060} \times 100\% \\ &= 84,52\% \end{aligned}$$

Pernyataan Negatif

$$\begin{aligned} &= \frac{(4 \times 89) + (3 \times 160) + (2 \times 20) + (1 \times 4)}{273 \times 4} \times 100\% \\ &= \frac{356 + 480 + 40 + 4}{1092} \\ &= \frac{880}{1092} \times 100\% \\ &= 80,58\% \end{aligned}$$

Jadi hasilnya adalah : 84,52% + 80,58% = 82,55% (Sangat Baik)

4. Indikator Kebutuhan dan Pengetahuan

Pernyataan Positif

$$\begin{aligned} &= \frac{(4 \times 89) + (3 \times 152) + (2 \times 29) + (1 \times 3)}{273 \times 4} \times 100\% \\ &= \frac{356 + 456 + 58 + 3}{1092} \\ &= \frac{873}{1092} \times 100\% \\ &= 79,94\% \end{aligned}$$

Pernyataan Negatif

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(4 \times 80) + (3 \times 135) + (2 \times 43) + (1 \times 15)}{273 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{320 + 405 + 86 + 15}{1092} \\
 &= \frac{826}{1092} \times 100\% \\
 &= 75,64\%
 \end{aligned}$$

Jadi hasilnya adalah : 79,94% + 75,94% = 77,79% (Sangat Baik)

Lampiran 6 “Hasil Uji Asumsi Klasik”

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,00971314
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,127
	Negative	-,054
Test Statistic		,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,092 ^d
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,084
	Upper Bound	,099

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

2. Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,877 ^a	,769	,766	1,633

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Kesiapan Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,567	1,660		6,366	,000		
	Motivasi Belajar	,622	,036	,877	17,200	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Motivasi Belajar
1	1	1,995	1,000	,00	,00
	2	,005	19,337	1,00	1,00

a. Dependent Variable: Kesiapan Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	31,70	44,13	38,97	2,962	91
Residual	-1,780	9,869	,000	1,624	91
Std. Predicted Value	-2,454	1,744	,000	1,000	91
Std. Residual	-1,090	6,042	,000	,994	91

a. Dependent Variable: Kesiapan Belajar

Lampiran 7 “Analisis Regresi Sederhana”

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,877 ^a	,769	,766	1,633

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

b. Dependent Variable: Kesiapan Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	789,423	1	789,423	295,854	,000 ^b
	Residual	237,478	89	2,668		
	Total	1026,901	90			

a. Dependent Variable: Kesiapan Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,567	1,660		6,366	,000
Motivasi belajar	,622	,036	,877	17,200	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	31,70	44,13	38,97	2,962	91
Residual	-1,780	9,869	,000	1,624	91
Std. Predicted Value	-2,454	1,744	,000	1,000	91
Std. Residual	-1,090	6,042	,000	,994	91

a. Dependent Variable: Kesiapan Belajar

Lampiran 8 “Hasil Uji Hipotesis”

1. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	789,423	1	789,423	295,854	,000 ^b
Residual	237,478	89	2,668		
Total	1026,901	90			

a. Dependent Variable: Kesiapan Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

2. Uji T (Persial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,567	1,660		6,366	,000
Motivasi belajar	,622	,036	,877	17,200	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan Belajar

3. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,877 ^a	,769	,766	1,633

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

b. Dependent Variable: Kesiapan Belajar

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN BELAJAR SISWA
MADRASAH ALIYAH UNGGULAN PANGKALAN KERINCI TAHUN AJARAN
2020/2021**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan***



OLEH :

SILVIANA WATI

NPM : 166810341

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH UNGGULAN PANGKALAN KERINCI TAHUN AJARAN 2020/2021

Silviana Wati, Zakir Has

Universitas Islam Riau

silvianawati06@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan belajar siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci Tahun Ajaran 2020/2020. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 November 2020 dan berakhir pada tanggal 08 Desember 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menjelaskan atau menggambarkan objek yang telah ada. Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci yang berjumlah 91 siswa yang sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian. Data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis menggunakan uji F, uji T dan uji R-Square.

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan tentang Pengaruh Motivasi belajar terhadap Kesiapan Belajar siswa Madrasah Aliyah Unggulan di Pangkalan Kerinci maka dapat diketahui hasil uji t ($17,200$) > dari t-tabel ($1,991$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan belajar siswa sebesar $0,769$ yang berarti 77% kesiapan belajar siswa Madrasah Aliyah Unggulan di Pangkalan Kerinci dipengaruhi oleh variabel motivasi belajar. Sedangkan $23,1\%$ dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Kesiapan Belajar

**THE EFFECT OF STUDY MOTIVATION ON LEARNING READINESS OF
MADRASAH ALIYAH STUDENTS LEADING STAGE KERINCI 2020/2021
ACADEMIC YEAR**

Silviana Wati, Zakir Has

Riau Islamic University

silvianawati06@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the effect of learning motivation on learning readiness of the Pangkalan Kerinci Superior Madrasah Aliyah students for the 2020/2020 academic year. The research was conducted on November 26, 2020 and ended on December 8, 2020. This type of research is descriptive research that describes or describes existing objects. The population of this research is all students of Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci, totaling 91 students who are also used as research samples. The data used are primary data and secondary data. The data collection technique used a questionnaire (questionnaire) and documentation, while the data analysis technique used descriptive analysis and simple linear regression analysis, hypothesis testing used the F test, T test and R-Square test.

Based on the discussion and analysis that has been carried out on the effect of learning motivation on learning readiness of the superior Madrasah Aliyah students in Pangkalan Kerinci, it can be seen that the results of the t test $(17,200) >$ from the t-table (1,991) thus H_0 is rejected and H_a is accepted. While the magnitude of the influence of learning motivation on student learning readiness was 0.769, which means that 77% of the students' learning readiness of the Superior Madrasah Aliyah in Pangkalan Kerinci was influenced by the learning motivation variable. Meanwhile, 23.1% was influenced by other variables not in this study.

Keywords: Learning Motivation, Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Suatu negara yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang tinggi akan mampu menghadapi kemajuan globalisasi, yang ditandai oleh pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dibidang pendidikan, informasi, komunikasi, dan transportasi. Semua kemajuan yang terjadi tidak lepas dari sebuah peran pendidikan, karena melalui pendidikan akan mengubah suatu objek dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, serta dari tidak memahami menjadi memahami.

Pada era perkembangan teknologi ini, berbagai macam bentuk media, alat dan bahan dalam digital berkembang pesat. Bahkan bentuk pembelajaran pun dilakukan dalam bentuk virtual atau secara daring. Bisa kita lihat pada masa pandemi covid-19 seperti ini dimana siswa diwajibkan belajar menggunakan system daring agar dapat mempermudah dalam proses belajar mengajar guru dengan siswa. Pembelajaran daring dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam, seperti yang terjadi saat ini ketika pemerintah menetapkan kebijakan *social distancing*. Dengan adanya kebijakan ini menjadikan pembelajaran daring yang sebelumnya masih tidak maksimal diterapkan menjadi

satu-satunya pilihan bentuk mengajar untuk saat ini.

Pembelajaran adalah sebuah proses penyaluran ilmu pengetahuan kedalam skema pelajar yang dalam pelaksanaannya terdapat guru sebagai tenaga pengajar. Suyono (2011) mengatakan bahwa belajar adalah aktivitas yang biasa dilakukan dan dialami manusia sejak manusia baru dilahirkan hingga sampai liang lahat atau disebut juga dengan pembelajaran sepanjang hayat.

Belajar merupakan aktivitas wajib bagi seorang pelajar, belajar akan membantu siswa untuk menguasai materi pelajaran. Uno (2007 : 22) belajar ialah suatu usaha yang dilaksanakan individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku secara menyeluruh dan sebagai pengalaman bagi individu tersebut, ketika berinteraksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku yang terjadi pada individu dikarenakan adanya interaksi dengan lingkungannya sehingga akan menghasilkan hasil belajar setelah melakukan proses belajar. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dialami siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern

adalah faktor yang ada dalam diri individu, seperti: faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), faktor kelelahan, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu, seperti: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar dan kesiapan belajar.

Slameto (2010 : 113) kesiapan merupakan kondisi keseluruhan seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dalam kondisi tertentu dengan caranya sendiri. Kesiapan belajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa factor atau variable baik itu yang belajar dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari luar. Salah satu factor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar siswa ialah motivasi. Purwanto (2010 : 71) motivasi merupakan sebuah usaha yang disadari dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang agar hatinya tergerak untuk melakukan sebuah tindakan sehingga target yang dicapai dapat berhasil dengan baik. Motivasi memiliki fungsi yaitu sebagai pendorong suatu usaha dan pencapaian target prestasinya dalam belajar.

Kesiapan belajar siswa akan lebih baik jika seorang siswa memiliki motivasi yang tinggi juga, begitu juga sebaliknya siswa yang memiliki motivasi yang

rendah juga berpengaruh terhadap kesiapan belajarnya. Ada beberapa factor yang menyebabkan lemahnya motivasi siswa dalam belajar ialah seperti kurangnya perhatian guru, gaya dan penyampaian materi oleh guru, masalah pribadi siswa, kurangnya perhatian orang tua, pergaulan bebas, dan kemajuan teknologi.

Disisi lain, kemajuan teknologi bukan hanya sebagai factor yang membuat lemahnya motivasi belajar siswa, tetapi bisa juga disebut sebagai pendorong semangat dan motivasi siswa. Ketika pemerintah menetapkan *social distancing*, terjadi bencana virus Corona yang seharusnya tidak dijadikan penghalang dalam belajar. Pembelajaran harus tetap berlangsung walaupun terjadi bencana pandemic global yang menjadikan pemerintah menerapkan *social distancing* pada dunia pendidikan. Solusi paling tepat adalah pembelajaran daring, karena pembelajaran daring pada dasarnya merupakan pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang telah tersedia.

Dari hasil wawancara dengan siswa di MA Unggulan diperoleh informasi yang mana kenyataannya dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (daring) masih ada siswa yang enggan untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh, hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti sulitnya jaringan untuk mengakses atau mengikuti

pembelajaran jarak jauh (daring), hal ini karena jaringan merupakan factor yang memiliki peranan yang sangat penting untuk terlaksananya pembelajaran jarak jauh (daring). Selain dari jaringan penyampaian materi yang disampaikan oleh guru terlalu singkat, guru hanya memberikan materi pembelajaran dalam bentuk link, youtube dan juga pesan suara sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Dalam kondisi yang seperti ini menyebabkan motivasi dan keinginan belajar siswa menurun ditambah lagi dengan tugas yang diberikan guru cukup banyak dan harus diselesaikan dalam waktu yang relatif singkat.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci.

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi Belajar, Purwanto (2010 : 71) menjelaskan bahwa motivasi ialah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi belajar. Usaha yang tekun akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Sardiman (2007 : 85) mengatakan motivasi

akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Belajar merupakan kativitas wajib bagi seorang pelajar, belajar akan membantu siswa untuk menguasai materi pelajaran. Uno (2007 : 22) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ialah suatu dorongan yang muncul pada diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang dalam hal ini berupa kegiatan belajar yang tentu saja bertujuan untuk mengubah pola tingkah laku seseorang dari yang tidak baik menjadi dengan dibekali ilmu pengetahuan yang didapatkan selama proses belajar berlangsung.

Kesiapan Belajar, Kesiapan menurut kamus psikologi adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk memperaktekkan sesuatu (Chaplin, 2006:419). Kesiapan adalah kemampuan yang cukup, baik fisik maupun mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang

cukup untuk melakukan suatu kegiatan (Dalyono, 2005:52). Kesiapan adalah tingkah atau keadaan yang akan dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial, dan emosional (Oemar Hamalik, 2008:94).

Dari beberapa pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pengertian kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu untuk mananggapi dan memperaktekkan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut memuat mental, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki dan dipersiapkan selama melakukan kegiatan tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menjelaskan objek yang telah ada. Menurut Sukardi (2014: 157) penelitian deskriptif juga merupakan penelitian yang dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subek yang diteliti secara tepat. Objek yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap

Kesiapan Belajar Siswa Pada Siswa/I Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif, hal ini dikarenakan variabel bebas dan variabel terikatnya di ukur dalam bentuk angka dan bertujuan untuk mencari apakah ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikatnya kemudian dijelaskan kepada pembaca secara lebih mendalam mengenai Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Pada Siswa/I Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci.

1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu keseluruhan dari subjek penelitian, Sukardi (2014: 173). Jadi populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat atau secara berencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Oleh karena itu penelitian ini adalah penelitian yang mengambil data dari populasi maka seluruh populasi tersebut akan digunakan sebagai data.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Suharsimi Arikunto (1998: 117). Sampel dalam penelitian ini ialah keseluruhan dari populasi yang

akan dijadikan subjek penelitian sehingga penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2010:224). Adapun metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010:142). Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

2. Dokumentasi

Menurut Suarsimi Arikunto (2010: 274) metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Siswa dalam Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) yang berupa dokumen angket, jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian, dan data sekolah.

1. Uji Validitas

Validasi merupakan suatu patokan yang memperhatikan tingkat keunggulan suatu alat ukur (Sugiyono, 2004 : 137). Dari pengertian diatas bahwa valid itu mengukur apa yang hendak diukur (ketetapan). Data diolah dengan menggunakan alat bantu computer yang menggunakan *Software SPSS V.22.00 for windows*.

2. Uji Realibilitas

Menurut Arikunto (2010:22) realibilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Apabila data memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Perhitungan ini dibantu menggunakan *Software SPSS V.22.00 for windows*.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Teknik analisis data yang dipakai adalah teknik deskriptif dengan persentase. Adapun cara yang digunakan adalah menggunakan data yang bersifat kuantitatif yakni data yang telah terkumpul dalam wujud angka-angka dalam bentuk persentase.

Untuk menentukan besar persentase alternative jawaban responden dengan menggunakan rumus Sudijono (2006:43).

Formasi yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besar presentase alternative jawaban

F = Frekuensi alternative jawaban responden

N = Jumlah sampel penelitian

100% = Bilangan tetap

Guna menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan (Arikunto, 2006).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data untuk bertujuan untuk menguji apakah di model regresi, variabel residual mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2013:160). Dalam menguji data-data untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak bisa dilakukan dengan beberapa cara: dengan uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji dalam asumsi normalitas yaitu Kolmogorov Smirnov (KS) dalam Monte Carlo dengan bantuan program SPSS V 22.00.

Dasar pengambilan keputusan ialah:

1. Jika nilai Signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0,05, maka data dikatakan berdistribusi normal.
2. Jika nilai Signifikansi lebih kecil dari nilai Probabilitas yaitu 0,05, maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar,

akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana di dasarkan pada hubungan kausal antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2017 : 261). Persamaan rumus regresi linear ialah sebagai berikut :

4. $Y = a + bX$
5. Diketahui :
6. Y = subyek dalam variabel terikat yang di prediksi
7. a = harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)
8. b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel terikat yang di dasarkan pada variabel bebas.

Jika $b (+)$ dikatakan naik, jika $b (-)$ dikatakan turun.

9. X = subyek pada variabel bebas yang memiliki nilai tertentu.

4. Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Uji F atau disebut juga *Goodnes of Fit Test* merupakan uji terhadap kelayakan model (Gani dkk, 2015 : 143). Model dikatakan layak jika dapat di pakai untuk mengestimasi populasi. Model Regresi di katakan layak jika nilai F suatu model dapat memenuhi kriteria yang telah di tentukan. Untuk melakukan Uji F dapat dicari dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Jika $F_{hitung} > F_{tabel} (a, k-1, n-k)$, maka H_0 di tolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} (a, k-1, n-k)$, maka H_0 di terima

Keterangan :

H_0 = model tidak layak sehingga tidak dapat digunakan untuk mengestimasi populasi.

H_0 = model layak sehingga dapat digunakan untuk mengestimasi populasi.

Uji T (Persial)

Priyatno (2013 : 43) menjelaskan bahwa Uji T

memiliki tujuan untuk mengetahui apakah memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dasar mengambil keputusan menurut Priyatno (2013) ialah :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak H_a di terima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima H_a di tolak

semua variabilitas dalam variabel Y. Jika $r^2 = 0$ akan mempunyai arti bahwa tidak ada hubungan antara regresor (X) dengan variabel Y. Dengan rumus menurut Sudjana (2005:369)

Keterangan:

K_p = Nilai Koefisien

Determinasi

R = Nilai Koefisien Korelasi.

Uji Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi dengan simbol r^2 adalah proporsi variabilitas di suatu data yang dapat dihitung berdasarkan pada model statistik. Pengertian berikutnya mengatakan bahwa r^2 adalah rasio variabilitas nilai-nilai yang dibuat model dengan variabilitas nilai data yang asli. Secara umum r^2 digunakan untuk informasi tentang kesesuaian suatu model. Dalam regresi r^2 bisa digunakan sebagai pengukuran untuk mengetahui seberapa baik garis regresi mendekati nilai data asli yang dibuat model. Jika r^2 sama dengan 1, maka angka tersebut menunjukkan garis regresi cocok dengan data secara sempurna.

Interpretasi lain adalah bahwa r^2 didefinisikan sebagai proporsi variasi tanggapan yang diterangkan oleh regresor (variabel bebas / X) dalam model. Dengan demikian jika $r^2 = 1$ akan memiliki arti bahwa model yang sesuai menerangkan

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini tentang pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan belajar siswa Madrasah Aliyah Unggulan di Pangkalan Kerinci. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa motivasi belajar yang telah dilakukan oleh sekolah di Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci dalam indikator motivasi belajar termasuk kategori Sangat Baik dengan klasifikasi 82,22%. Sedangkan Kesiapan Belajar siswa Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci termasuk dalam kategori Sangat Baik dengan klasifikasi 77,79%. Jadi secara keseluruhan hasil pelaksanaan motivasi belajar dengan kesiapan belajar disekolah termasuk dalam kategori Baik. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Pangkalan Kerinci sudah melaksanakan motivasi belajar dan kesiapan belajar dengan baik.

Berdasarkan pengelolaan SPSS V.22.00 dapat dilihat pengaruh informasi dalam motivasi belajar terhadap kesiapan belajar siswa untuk pembelajaran jarak jauh (daring) dapat diketahui hasil uji t $17.200 > t_{\text{tabel}} 1.991$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya hasil uji Korelasi (R) sebesar 0,877. Koefisien Determinasi (R -Square) juga menunjukkan hasil yang positif yaitu sebesar 0,769 atau 77% artinya bahwa motivasi belajar berpengaruh kuat terhadap kesiapan belajar siswa. Dari hasil uji Anova untuk Signifikansi juga menunjukkan hasil positif yaitu 0,000 yang artinya variabel kesiapan belajar siswa di pengaruhi oleh motivasi belajar siswa.

Salah satu factor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar ialah motivasi belajar. Siswa akan berhasil dalam proses belajar jika mendapat dorongan dari diri sendiri atau yang disebut motivasi belajar. Sardiman (2008

) dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak yang terdapat pada diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang akan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan dari subjek pembelajaran itu dapat tercapai dengan baik. Hamalik (2013) menjelaskan bahwa motivasi dianggap penting dalam proses belajar jika dilihat dari fungsi, nilai, dan manfaatnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Arini Loysiana 2016 yang berjudul “Tingkat Motivasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas VI SD Maria Immaculata Cilacap Tahun Ajaran 2015/2016 dan Implikasinya Terhadap Penyusunan Topik Bimbingan Belajar)” yang menyatakan hasil dari penelitian ini adalah siswa disekolah tersebut sudah memiliki tingkat motivasi belajar yang baik.

Aliyah Unggulan di Pangkalan Kerinci dipengaruhi oleh variabel motivasi belajar. Sedangkan 23,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan tentang Pengaruh Motivasi belajar terhadap Kesiapan Belajar siswa Madrasah Aliyah Unggulan di Pangkalan Kerinci maka dapat diketahui hasil uji t $(17,200) >$ dari t -tabel $(1,991)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan belajar siswa sebesar 0,769 yang berarti 77% kesiapan belajar siswa Madrasah

yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan untuk mendukung dan memberikan acuan dan pedoman yang lebih baik lagi, terutama pada siswa agar membuat siswa lebih baik dalam melakukan proses pembelajarannya.

2. Bagi Guru

Diharapkan untuk memberikan suatu bentuk peraturan kepada setiap guru bidang studi berupa gaya belajar sesuai dengan kondisi yang kreatif dan bervariasi agar terciptanya proses belajar mengajar yang membuat siswa siap dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa agar dapat menerima informasi-informasi baru dalam kondisi yang berbeda (pembelajaran daring).

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti motivasi belajar yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar siswa dalam memilih pembelajaran jarak jauh (daring). Dan juga peneliti selanjutnya bisa juga menggunakan metode penelitian yang lainnya seperti melalui wawancara atau angket yang lebih bervariasi.

_____. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Pers.

Arini, Loysiana. 2016. *Tingkat Motivasi Belajar Siswa* (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaplin J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gani, Irwan dan Amalia, Siti. 2015. *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: PT. Andi Offset.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (edisi 8), Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

DAFTAR PUSTAKA

A.M. Sadirman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Pers.

- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyanto, Duwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahadi, Aristo. 2008. *Konsepsi Pendidikan Terbuka Jarak Jauh*. Makalah disampaikan pada Pelatihan Penulisan Bahan Ajar Modul yang diselenggarakan oleh Pustekom, Cipayung, 27-30 Maret 2008.
- Riduwan dan Sunarto. 2010. *Pengantar Statistika (untuk penelitian: pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis)*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Ririn, Meilita, Mardisiwi. 2016. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kesiapan Belajar Fisika Siswa Kelas X MIA SMAN 1 Prambanan Sleman Pada Materi Optika Geometri (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Saputra, Muhammad D. 2019. *“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Guru dalam Menggunakan E-Learning Moodle dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM)(Studi Kasus Guru SMK Aceh Besar)”*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryanto. 2003. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudijono. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Mengajar*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif & RnD*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja.

Uno, Hamzah. 2004. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0*. Yogyakarta: Percetakan STIM YKPM.

